

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements
as of December 31, 2017
and for year then ended
with independent auditors' report***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *DIRECTORS' STATEMENT LETTER*
TENTANG / *RELATED TO*
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT /
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned below :*

1. Nama / *Name* : Hariyono Tjahjarijadi
Alamat Kantor / *Office Address* : Mayapada Tower Ground -- 2nd Floor,
Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated ID Card : APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
Nomor Telepon Kantor /
Phone Number Office : (021) 5212288
Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*
2. Nama / *Name* : Hariati Tupang
Alamat Kantor / *Office Address* : Mayapada Tower Ground -- 2nd Floor,
Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated ID Card : Jl. Kartini VIII Dalam No.9, Jakarta Pusat
Nomor Telepon Kantor /
Phone Number Office : (021) 5212288
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa / *State that :*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk; | 1. <i>We are responsible on the preparation and representation of the PT Bank Mayapada Internasional Tbk the financial statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contain in the Bank's financial statement is complete and correct;</i>
b. <i>The Bank's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not eliminate material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank. | 4. <i>We are responsible on the Bank's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

7 Jakarta, 29 Maret 2018 / *March 29, 2018*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama /
President Director

Hariati Tupang
Direktur Keuangan /
Finance Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6 - 7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8 - 9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	10 - 144	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6081/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6081/PSS/2018

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6081/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6081/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

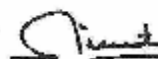
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

29 Maret 2018/March 29, 2018

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
Kas	2,4	171.131.894	160.220.604	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5	4.299.263.021	3.482.023.760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	2,6	4.085.018	1.597.297	Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2,37	50.899.829	39.286.919	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
		54.984.847	40.884.216	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,7	7.145.887.793	5.439.470.223	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2,8	4.274.737.791	2.422.291.177	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,9	676.652.963	419.658.419	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	2,10	526.886.056	44.024.400	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	2,11	5.453.830	15.064.101	Loans
Pihak berelasi	2,37	56.414.626.712	47.182.212.307	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
		56.420.080.542	47.197.276.408	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.071.533.345)	(523.110.988)	Less: Allowance for impairment losses
Pinjaman yang diberikan - neto		55.348.547.197	46.674.165.420	Loans - net
Tagihan derivatif	2,18	36.000	1.750	Derivatives receivables
Biaya dibayar dimuka	2,12,37	146.226.713	156.590.322	Prepayments
Aset tetap	2,13	1.721.979.219	1.587.499.290	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(417.837.247)	(310.116.392)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		1.304.141.972	1.277.382.898	Fixed assets - net
Aset lain-lain - neto	2,14,37	797.073.920	722.389.022	Other assets - net
TOTAL ASET		74.745.570.167	60.839.102.211	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2,15	360.321.620	287.937.647	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2,16			Deposits from customers
Giro				Current accounts
Pihak berelasi	2,37	260.776.383	680.281.575	Related parties
Pihak ketiga		2.622.483.546	2.946.619.286	Third parties
		2.883.259.929	3.626.900.861	
Tabungan				Saving deposits
Pihak berelasi	2,37	122.851.817	75.135.997	Related parties
Pihak ketiga		6.752.379.400	4.240.050.855	Third parties
		6.875.231.217	4.315.186.852	
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak berelasi	2,37	740.174.535	635.028.243	Related parties
Pihak ketiga		52.131.868.862	43.061.747.769	Third parties
		52.872.043.397	43.696.776.012	
Sertifikat deposito	2,16	2.961.811	1.482.143	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	2,17			Deposits from other banks
Giro		4.201.652	4.852.064	Demand deposits
Call money		-	455.000.000	Call money
		4.201.652	459.852.064	
Liabilitas derivatif	2,18	-	7.800	Derivatives liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2,19	83.580.916	64.315.378	Deferred tax liabilities
Pinjaman yang diterima	2,20	669.354.667	-	Borrowings
Utang pajak	2,19	80.830.625	74.380.021	Tax payable
Liabilitas imbalan kerja	2,21	301.712.663	235.990.907	Employee benefits liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	2,22	62.815.363	22.322.125	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	2,23	72.571.713	59.594.910	Other liabilities
Obligasi subordinasi	2,24	1.933.309.378	940.883.306	Subordinated bonds
TOTAL LIABILITAS		66.202.194.951	53.785.630.026	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham, Modal dasar 388.256.500 saham seri A dan 21.058.717.500 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.256.500 saham seri A pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta masing-masing 5.077.672.100 saham dan 4.531.079.240 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016				Share capital – nominal Rp500 (full amount) per share, authorized 388,256,500 shares of series A and 21,058,717,500 shares of series B nominal Rp100 (full amount) as of December 31, 2017 and 2016 Issued and fully paid 388,256,500 shares of series A as of December 31, 2017 and 2016 and 5,077,672,100 shares and 4,531,079,240 shares of series B as of December 31, 2017 and 2016, respectively
	1,25	701.895.460	647.236.174	
Tambahan modal disetor	2,25	4.008.725.658	3.066.365.800	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		699.756.069	720.490.855	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26	86.100.000	66.100.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.046.898.029	2.553.279.356	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		8.543.375.216	7.053.472.185	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		74.745.570.167	60.839.102.211	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	27,37	6.984.499.210	6.029.020.643	Interest income
Beban bunga	28,37	(4.384.398.419)	(3.611.373.461)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO		2.600.100.791	2.417.647.182	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	29	9.726.194	8.313.290	Fees and commission income
Laba selisih kurs - neto		1.758.825	1.567.729	Foreign exchange gain - net
Lain-lain	29	37.540.325	31.630.131	Others
Total pendapatan operasional lainnya		49.025.344	41.511.150	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	31	(694.561.126)	(614.366.698)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	32	(492.247.814)	(400.289.562)	General and administrative
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai:	30			(Provision for)/reversal of impairment losses:
Aset keuangan		(553.394.557)	(384.636.050)	Financial assets
Aset non-produktif		4.629.885	(9.388.184)	Non-productive assets
Lain-lain	33	(10.924.935)	(11.244.267)	Others
Total beban operasional lainnya		(1.746.498.547)	(1.419.924.761)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		902.627.588	1.039.233.571	OPERATING INCOME
Pendapatan non-operasional	34	7.670.180	48.010.379	Non-operating income
Beban non-operasional	34	(151.835)	(44.400)	Non-operating expenses
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO		7.518.345	47.965.979	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		910.145.933	1.087.199.550	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	19	(234.740.980)	(267.008.727)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		675.404.953	820.190.823	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2017	2016	
LABA TAHUN BERJALAN		675.404.953	820.190.823	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	2,13	-	795.016.556	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan final		-	(14.996.167)	Final income tax
Pajak tangguhan		-	(5.905.496)	Deferred tax
		-	774.114.893	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2,21	(8.467.673)	(40.997.418)	Remeasurement of post employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		2.116.918	10.249.354	Related income tax
		(6.350.755)	(30.748.064)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	2,8,10	27.470.825	4.251.805	Unrealized (losses)/gains on changes in fair-value of available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait		(6.867.706)	(1.062.951)	Related income tax
		20.603.119	3.188.854	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto		14.252.364	746.555.683	Others comprehensive income for the year - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		689.657.317	1.566.746.506	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2,35	134,55	167,65	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in-capital	Saldo laba/Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap-netol Revaluations surplus of fixed assets - net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - netol Remeasurement of employee benefits liability - net	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual-netol Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities-net	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2015	585.744.477	2.129.202.838	50.100.000	1.842.258.973	-	(17.560.214)	(2.673.422)	4.587.072.652	Balance as of December 31, 2015
Laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	-	-	-	820.190.823	-	-	-	820.190.823	Income for the year ended December 31, 2016
Tambahan modal disetor	61.491.697	937.162.962	-	-	-	-	-	998.654.659	Additional paid-in-capital
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2,13	-	-	-	774.114.893	-	-	774.114.893	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pemindahan surplus aset tetap - ke saldo laba	2,13	-	-	-	5.831.192	(5.831.192)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	2,21	-	-	-	-	(30.748.064)	-	(30.748.064)	Remeasurement of employee benefits liability - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8,10	-	-	-	-	-	3.188.854	3.188.854	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net
Dividen tunai	26	-	-	(99.001.632)	-	-	-	(99.001.632)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	26	-	16.000.000	(16.000.000)	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2016	647.236.174	3.066.365.800	66.100.000	2.553.279.356	768.283.701	(48.308.278)	515.432	7.053.472.185	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in- capital	Saldo laba/Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap-neto/ Revaluations surplus of fixed assets-net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of employee benefits liability - net	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual-neto/ Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of available-for- sale securities- net	Total ekuitas/ Total equity		
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo 31 Desember 2016		647.236.174	3.066.365.800	66.100.000	2.553.279.356	768.283.701	(48.308.278)	515.432	7.053.472.185	Balance as of December 31, 2016
Laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017		-	-	-	675.404.953	-	-	-	675.404.953	Income for the year ended December 31, 2017
Tambahan modal disetor		54.659.286	942.359.858	-	-	-	-	-	997.019.144	Additional paid-in-capital
Pemindahan surplus aset tetap - ke saldo laba	2,13	-	-	-	34.987.150	(34.987.150)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	2,21	-	-	-	-	-	(6.350.755)	-	(6.350.755)	Remeasurement of employee benefits liability - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8,10	-	-	-	-	-	-	20.603.119	20.603.119	Unrealized gain on changes in fair value of available-for- sale securities - net
Dividen tunai	26	-	-	-	(196.773.430)	-	-	-	(196.773.430)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	20.000.000	(20.000.000)	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2017		701.895.460	4.008.725.658	86.100.000	3.046.898.029	733.296.551	(54.659.033)	21.118.551	8.543.375.216	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan komisi		6.705.146.965	6.136.063.312	Interest income and commission
Pembayaran bunga		(4.307.449.607)	(3.535.721.962)	Payment of interest
Pendapatan operasional lainnya		38.940.602	33.400.740	Other operating income
Beban operasional lainnya		(1.024.278.175)	(911.835.137)	Other operating expenses
Pendapatan bukan operasional		6.246.755	361.635	Non operating income
Beban bukan operasional		(84.025)	109.880	Non operating expenses
Pembayaran beban pajak penghasilan		(218.074.208)	(187.413.618)	Payment of income tax expense
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		1.200.448.307	1.534.964.850	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi :				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi :				Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(255.970.619)	(418.959.550)	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan		(9.222.829.949)	(12.969.046.570)	Loans
Biaya dibayar dimuka		10.363.609	(71.881.277)	Prepayments
Aset lain-lain		27.310.279	95.212.583	Other assets
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:				(Decrease) increase in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers
Giro		(743.640.932)	1.201.232.392	Current accounts
Tabungan		2.560.044.365	65.219.624	Saving deposits
Deposito berjangka		9.175.267.385	9.167.109.019	Time deposits
Sertifikat deposito		1.479.668	(50.632.451)	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain		(455.650.412)	453.648.475	Deposits from other banks
Utang pajak		4.298.581	2.348.682	Tax payable
Liabilitas lain-lain		48.905.201	12.286.493	Other liabilities
Kas netto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		2.350.025.483	(978.497.730)	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	13	1.494.214	357.022.701	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	13	(143.099.289)	(107.635.624)	Acquisition of fixed assets
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual	8,10	(4.464.693.981)	(2.136.827.163)	Purchases of available-for-sale securities
Penerimaan dari efek-efek yang tersedia untuk dijual yang telah jatuh tempo	8,10	2.243.422.041	1.740.000.000	Proceeds from maturity of available for sale securities
Pembelian efek-efek yang dibeli hingga jatuh tempo		(70.000.000)	-	Purchases of held-to-maturity securities
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(2.432.877.015)	(147.440.086)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For Year Ended December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal	25	54.659.286	61.491.697	Additional capital
Tambahan modal disetor	25	945.605.648	940.822.960	Additional paid-in-capital
Pembayaran dividen	26	(196.773.430)	(99.001.632)	Payment of dividend
Pembayaran biaya emisi saham	25	(3.245.790)	(3.659.998)	Payment of share issuance costs
Penerimaan atas efek hutang yang diterbitkan	24	1.000.000.000	-	Proceeds from debt securities issued
Pembayaran biaya transaksi hutang	24	(7.573.929)	-	Payment of debt transaction cost
Penerimaan pinjaman yang diterima	20	669.354.667	-	Receipt from borrowings
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		2.462.026.452	899.653.027	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		2.379.174.920	(226.284.789)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		9.222.092.635	9.448.377.424	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		11.601.267.555	9.222.092.635	Cash and cash equivalents at the end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:	2			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	171.131.894	160.220.604	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	4.299.263.021	3.482.023.760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	54.984.847	40.884.216	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	7.075.887.793	5.439.470.223	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date
Sertifikat deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		-	99.493.832	Deposits certificates of Bank Indonesia - maturing within 3 months since acquisition date
Total kas dan setara kas		11.601.267.555	9.222.092.635	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank"), berdomisili di Jakarta, didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank komersial. Bank memperoleh ijin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh ijin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 114 pada tanggal 15 September 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar serta perubahan tugas, tanggung jawab dan wewenang direksi. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0017487.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 28 September 2016 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0113375.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 28 September 2016.

1. GENERAL

a. Bank's Establishment and General Information

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta was established on September 7, 1989 based on Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., a substitute for Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.25.HT.01.01.TH.90 dated January 10, 1990 and was published in supplement No. 37 to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 10, 1994.

The Bank started its commercial operations on March 16, 1990. In accordance with article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of Minister of Finance No. 342/KMK.013/1990 dated March 16, 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR dated June 3, 1993. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.

The Bank's articles of Association have been amended several times, with the latest amendment, based on notarial deed No. 114 dated September 15, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, regarding the increase in authorized capital and changes in duties, responsibilities and authorities of the directors. The deed had been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the decree No. AHU-0017487.AH.01.02 Year 2016 dated September 28, 2016 and had been registered in the Company Register No. AHU-0113375.AH.01.11 Year 2016 dated September 28, 2016.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower Jl. Jendral Sudirman Kav 28, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Cabang	39	37
Cabang pembantu	90	84
Kantor fungsional	83	86
Kantor kas	4	5
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	142	134

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 3.328 dan 3.263 orang (tidak diaudit).

b. Penawaran saham Bank kepada publik

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997, pada 7 Agustus 1997, Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 65.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp800 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 7 Agustus 1997, saham Bank tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- (i) Pada tanggal 2 November 1999, Bank menawarkan kepada masyarakat 325 juta saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue*) I dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut, 63.256.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp500 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. Bank's Establishment and General Information (continued)

The Bank's head office is located at Mayapada Tower Jl. Jendral Sudirman Kav. 28, Jakarta. As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has the following branches and representative offices:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Cabang	39	37	Branches
Cabang pembantu	90	84	Supporting Branches
Kantor fungsional	83	86	Functional offices
Kantor kas	4	5	Cash offices
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	142	134	Automatic Teller Machine (ATM)

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank had 3,328 and 3,263 employees, respectively (unaudited).

b. Public offering of the Bank's shares

Based on the Decree of The Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997, on August 7, 1997, the Bank undertook an Initial Public Offering of 65,000,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp800 (full amount) per share. On August 7, 1997, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted several corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:

- (i) On November 2, 1999, the Bank made a public offering of 325 million shares through a right issue I with a purchase price of Rp500 (in full amount) per share after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2152/PM/1999. Out of the offered shares, 63,256,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp500 (full amount) per shares.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

- (ii) Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 Saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut 250.009.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp100 (nilai penuh) per lembar saham.
- (iii) Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut 650.000.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp100 (nilai penuh) per lembar saham.
- (iv) Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-2509/BL/2007. Dari jumlah penawaran tersebut, 1.288.266.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp460 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

- (ii) On June 12, 2001, the Bank made a Limited Public Offering II for a rights issue of series B shares to shareholders of 647,094,167 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1530/PM/2001. Out of the offered shares, 250,009,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp100 (full amount) per shares.
- (iii) On June 25, 2002, the Bank made a Limited Public Offering III for a right issue of series B shares to shareholders of 765,919,200 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1382/PM/2002. Out of the offered shares, 650,000,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp100 (full amount) per shares.
- (iv) On June 12, 2007, the Bank made a Limited Public Offering IV for a rights issue of series B shares to shareholders of 1,288,266,000 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2509/BL/2007. Out of the offered shares, 1,288,266,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp460 (full amount) per shares.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

- (v) Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-9767/BL/2010 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp780 (nilai penuh) per lembar saham.
- (vi) Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-291/D.04/2013 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.800 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp780 (nilai penuh) per lembar saham.
- (vii) Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-564/D.04/2014. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.150 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

- (v) On November 10, 2010, the Bank made a Limited Public Offering V for a rights issue of series B shares to shareholders of 515,306,400 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-9767/BL/2010. The entire offered shares, 515,306,400 shares have been issued with transaction price amounting to Rp780 (full amount) per shares.
- (vi) On October 16, 2013, the Bank made a limited public offering VI for a rights issue of series B shares to shareholders of 386,479,800 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-291/D.04/2013. The entire offered shares, 386,479,800 shares have been issued with transaction price amounting to Rp780 (full amount) per shares.
- (vii) On January 13, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VII for a rights issue of series B shares to shareholders of 434,789,775 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-564/D.04/2014. The entire offered shares of 434,789,775 shares have been issued with transactions price amounting to Rp1,150 (full amount) per shares.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

- (viii) Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-393/D.04/2015. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.665 (nilai penuh) per lembar saham.
- (ix) Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IX dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.630 (nilai penuh) per lembar saham.
- (x) Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas X dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-423/D.04/2017. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.830 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

- (viii) On September 9, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VIII for a rights issue of series B shares to shareholders of 391,310,798 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-393/D.04/2015. The entire offered shares of 391,310,798 shares have been issued with transaction price amounting to Rp1,665 (full amount) per shares.
- (ix) On November 8, 2016, the Bank made a Limited Public Offering IX for a rights issue of series B shares to shareholders of 614,916,967 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-651/D.04/2016. The entire offered shares of 614,916,967 shares have been issued with transaction price amounting to Rp1,630 (full amount) per shares.
- (x) On September 29, 2017, the Bank made a Limited Public Offering X for a rights issue of series B shares to shareholders of 546,592,860 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-423/D.04/2017. The entire offered shares of 546,592,860 shares have been issued with transaction price amounting to Rp1,830 (full amount) per shares.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997	325.000.000
Penawaran Umum Terbatas saham Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) I	63.256.500
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) II	250.009.500
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) III	650.000.000
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) IV	1.288.266.000
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) V	515.306.400
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) VI	386.479.800
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) VII	434.789.775
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) VIII	391.310.798
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) IX	614.916.967
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) X	546.592.860
Total	5.465.928.600

Hampir seluruh saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek. Tetapi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek yang dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat pada Bursa Efek, tidak dicatatkan pada Bursa Efek dan harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Pemegang Saham lokal Bank atas nama PT Mayapada Karunia yang juga sebagai pemegang saham pengendali tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bank atau sejumlah 54.659.286 (lima puluh empat juta enam ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus delapan puluh enam) saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

Shares from Initial Public Offering in 1997
Shares from Limited Public Offering
Preemptive Rights (Rights Issue) I
Preemptive Rights (Rights Issue) II
Preemptive Rights (Rights Issue) III
Preemptive Rights (Rights Issue) IV
Preemptive Rights (Rights Issue) V
Preemptive Rights (Rights Issue) VI
Preemptive Rights (Rights Issue) VII
Preemptive Rights (Rights Issue) VIII
Preemptive Rights (Rights Issue) IX
Preemptive Rights (Rights Issue) X

Total

Almost all shares of the Bank have been listed on the Stock Exchange. But as regulated in Government Regulation No. 29 year 1999 ("Regulations") in regards of the Purchase Shares of Commercial Banks as the implementation of Law No. 10 year 1998 ("Act") on the Amendment of Act No. 7 year 1992, "At least 1% (one percent) of shares of the Bank which shares are purchased by foreign citizens and/or foreign legal entities through the Stock Exchange to reach 100% (hundred percent) of the total shares of the Bank which are listed on Stock Exchange, are not listed on the Stock Exchange and shall remain owned by Indonesian citizens and/or Indonesian legal entity (Article 4 paragraph 3)", therefore the local shareholder of the Bank PT Mayapada Karunia which also act as controlling shareholder will not list 1% of total issued and fully paid shares of the Bank or amounting to 54,659,286 (fifty four million six hundred fifty nine thousand two hundred eighty six) shares.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Bank Mayapada

- (i) Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp150.000.000 dan Rp100.000.000. Pada tanggal 28 Februari 2005, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.
- (ii) Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp350.000.000 dan Rp150.000.000. Pada tanggal 30 Mei 2007, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.
- (iii) Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp700.000.000. Pada tanggal 8 Juli 2013, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (iv) Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp255.800.000. Pada tanggal 18 Desember 2014, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. The Public offering of Bank Mayapada Bonds

- (i) On February 17, 2005, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-347/PM/2005 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds I Year 2005, and Bank Mayapada Subordinated Bonds I Year 2005 each amounting to Rp150,000,000 and Rp100,000,000, respectively. On February 28, 2005, these bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.
- (ii) On May 16, 2007, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-2351/BL/2007 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds II Year 2007, and Bank Mayapada Subordinated Bonds II Year 2007 each amounting to Rp350,000,000 and Rp150,000,000, respectively. On May 30, 2007, these bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.
- (iii) On June 28, 2013, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-202/D.04/2013 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013 amounting to Rp700,000,000. On July 8, 2013, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.
- (iv) On December 11, 2014, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-529/D.04/2014 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014 amounting to Rp255,800,000. On December 18, 2014, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Bank Mayapada (lanjutan)

- (v) Pada tanggal 28 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000. Pada tanggal 4 Oktober 2017, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Januari 2017 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 05 tanggal 13 Januari 2017 oleh notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
 Lee Wei Cheng*
 Ir. Hendra*
 Ir. Kumhal Djamil, S.E.
 Insmerda Lebang
 Winarto*

Direktur

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama I
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Hariyono Tjahjarijadi, MBA
 Jane Dewi Tahir
 Hariati Tupang
 Rudy Mulyono
 Hung Li Chen*
 Chang Fa Hsiang*
 Andreas Wiryanto*
 Tien-Chen, Wang*

1. GENERAL (continued)

c. The Public offering of Bank Mayapada Bonds (continued)

- (v) On September 28, 2017, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-418/D.04/2017 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I Year 2017 amounting to Rp1,000,000,000. On October 4, 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Composition of the Bank's Management

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 13, 2017 which stated in notarial deed No. 05 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated January 13, 2017, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Vice President Director I
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

* Telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 Mei 2017/Obtained approval from Indonesian Financial Services Authority (OJK) on May 16, 2017.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 September 2016 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 114 tanggal 15 September 2016 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
 Lee Wei Cheng*
 Ir. Hendra*
 Ir. Kumhal Djamil, S.E.
 Insmerda Lebang

Direktur

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama I
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Hariyono Tjahjarijadi, MBA
 Jane Dewi Tahir
 Suwandy
 Hariati Tupang
 Rudy Mulyono
 Hung Li Chen*
 Chang Fa Hsiang*
 Andreas Wiryanto*
 Tien-Chen, Wang*

* Telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 Mei 2017/Obtained approval from Indonesian Financial Services Authority (OJK) on May 16, 2017.

Susunan anggota komite audit, komite remunerasi dan nominasi dan komite pemantau risiko Bank adalah sebagai berikut:

**31 Desember/ 31 Desember/
 December 31, 2017 December 31, 2016**

Komite audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Insmerda Lebang
 Benny K. Yudiatmaja
 Usman G. Saleh

Insmerda Lebang
 Benny K. Yudiatmaja
 Usman G. Saleh

Audit committee

Chairman
 Member
 Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua
 Anggota
 Anggota

Ir. Kumhal Djamil, S.E.
 Ir. Hendra
 Alice Roshadi S.Th

Ir. Kumhal Djamil, S.E.
 Ir. Hendra
 Alice Roshadi S.Th

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
 Member
 Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua
 Anggota
 Anggota

Ir. Kumhal Djamil, S.E.
 Winarto
 Tjong Siaou Kwong

Ir. Kumhal Djamil, S.E.
 Winarto
 Tjong Siaou Kwong

Risk Monitoring Committee

Chairman
 Member
 Member

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's Management (continued)

The composition of Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 were based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 15, 2016 which stated in notarial deed No. 114 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated September 15, 2016, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Vice President Director I
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

The composition of Bank's audit committee, remuneration and nomination committee and risk monitoring committee are as follows:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Jennifer Ann.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 025/BMI/SKD/HR/VII/14 tanggal 10 Juli 2014, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rudy Mulyono.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/IV/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Bank dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's Management (continued)

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 dated February 24, 2017, the Corporate Secretary as of December 31, 2017 was Jennifer Ann.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 025/BMI/SKD/HR/VII/14 dated July 10, 2014, the Corporate Secretary as of December 31, 2016 was Rudy Mulyono.

Internal Audit Unit

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/IV/2004 dated June 7, 2004, the Head of Internal Audit as of December 31, 2017 and 2016 was Indah Liliawaty Kurniawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are significant accounting policies applied by the Bank in the preparation of financial statements for the year ended December 31, 2017 and 2016:

a. Basis of presentation of the financial statements

The financial statements for the year ended December 31, 2017 and 2016 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have also been prepared in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2017, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2af.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank lain dan lembaga keuangan, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of presentation of the financial statements (continued)

On January 1, 2017, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provision in the respective standard as set out in Note 2af.

b. Basic for preparation of the financial statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows have been prepared using the modified direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, other banks and financial institution maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil akhir mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Secara khusus, informasi tentang bagian yang signifikan dari ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan yang dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basic for preparation of the financial statements (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 pukul 16:00 WIB, pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs tengah Reuters adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Dolar Amerika Serikat	13.567,50	13.472,50
Dolar Australia	10.594,19	9.723,11
Dolar Singapura	10.154,56	9.311,93
Euro Eropa	16.236,23	14.175,77
Dolar Hong Kong	1.736,21	1.737,34
Poundsterling Inggris	18.325,62	16.555,01

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku.

Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The Bank refers to Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI") where transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate which is the average of bid rate and ask rate based on Reuters.

As of December 31, 2017 and 2016, at 16:00 hours of Western Indonesian Time prevailing at statement of financial position date, Reuters rate are as follows:

d. Financial instruments

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the cash given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of cash delivered or received is determined with reference to the transaction price or other market prices.

If such market prices are not reliably determinable, the fair value of cash delivered or received is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities.

The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit or loss (FVPL), are included in transaction costs.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Metode suku bunga efektif ("EIR") adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Effective interest rate ("EIR") method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instrument, or if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all commission and other form paid or received that are an integral part of the EIR.

a. Aset keuangan

a. Financial assets

- 1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- 1) *Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL)*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan ke dalam dua sub-kategori sebagai berikut:

Financial assets at FVPL are classified into two sub-categories as follows:

- Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.
- Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika telah memenuhi kriteria tertentu.

- *Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.*
- *Financial assets are designated at initial recognition at FVPL if certain criteria are met.*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

a. Aset keuangan (lanjutan)

a. Financial assets (continued)

- 1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- 1) *Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL) (continued)*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest earned is recorded as interest income.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank mengklasifikasikan tagihan derivatif sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2017, the Bank classifies its derivative receivables as financial assets at fair value through profit or loss held for trading.

- 2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- 2) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not intended to sale in the near future and are not classified as financial assets at FVPL, held-to-maturity financial assets or available-for-sale financial assets.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

a. Aset keuangan (lanjutan)

a. Financial assets (continued)

2) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

2) Loans and receivables (continued)

Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recorded as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank mengklasifikasikan giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, pinjaman yang diberikan, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga di dalam aset lain-lain sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank classifies its current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities purchased under agreement to resell, loans, accrued interest receivable and third party receivables under other assets as loans and receivables.

3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

3) Held to maturity (HTM) financial assets

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Bank menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut harus direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*).

Held to maturity financial assets are quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Bank's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Bank sells more than an insignificant amount of held to maturity financial assets, the entire category would be tainted and reclassified as available for sale financial assets.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

a. Aset keuangan (lanjutan)

a. Financial assets (continued)

3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

3) Held to maturity (HTM) financial assets (continued)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

After initial measurement, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The amortization is recorded as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank mengklasifikasikan *Negotiable Certificate of Deposit* sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2017, the Bank classified its *Negotiable Certificate of Deposit* as held-to-maturity financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

As of December 31, 2016, the Bank has no financial assets classified under this category.

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

4) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are designated as available-for-sale or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold to meet the liquidity requirements or changes in market conditions.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

a. Aset keuangan (lanjutan)

a. Financial assets (continued)

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

4) Available-for-sale financial assets (continued)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga utang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. The effective yield component of available-for-sale debt securities is reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The unrealized gains and losses arising from the fair valuation of available-for-sale financial assets are excluded from the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reported as unrealized profit or loss in the equity section of the statement of financial position and in the statement of changes in equity.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika Bank memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar metode identifikasi khusus.

When the financial asset is disposed of or derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. When the Bank holds more than one investment in the same security, a specific identification basis is applied.

Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest earned on holding available-for-sale financial assets are reported as interest income using the effective interest rate. Losses arising from impairment of such financial assets are also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank mengklasifikasikan efek-efek dan obligasi pemerintah sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2017 and 2016, Bank classifies its securities and government bonds as available-for-sale financial assets.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

b. Liabilitas keuangan

b. Financial liabilities

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- 1) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, atau jika Bank memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities are classified in this category if the liabilities are classified in trading activities or when the Bank elects to designate a financial liability under this category. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments. Changes in fair value are recognized directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

As of December 31, 2017, the Bank has no financial liabilities classified under this category.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank mengklasifikasikan liabilitas derivatif sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

As of December 31, 2016, the Bank classified its derivative liabilities as held for trading financial liabilities.

- 2) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- 2) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category represent financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss in initial recognition.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Bank untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut tidak diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain melainkan dengan saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities measured at amortized cost, if the substance of the contractual arrangement required the Bank to deliver cash or another financial asset to the holder, or if the liabilities are not settled through the exchange of cash or another financial assets but with fixed or predetermined amount of own shares.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

b. Liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial liabilities (continued)

- 2) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- 2) Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities measured at amortized cost are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of amortization (or accretion) based on EIR method for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank mengklasifikasikan liabilitas segera, simpanan nasabah, sertifikat deposito, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, biaya yang masih harus dibayar, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As of December 31, 2017, the Bank classifies its obligations due immediately, deposits from customer, certificate of deposits, deposits from other banks, loans received, accrued expenses, subordinated bonds and other liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank mengklasifikasikan liabilitas segera, simpanan nasabah, sertifikat deposito, simpanan dari bank lain, biaya yang masih harus dibayar, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As of December 31, 2016, the Bank classifies its obligations due immediately, deposits from customer, certificate of deposits, deposits from other banks, accrued expenses, subordinated bonds and other liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

Penentuan nilai wajar

Determination of fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Determination of fair value (continued)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1:
harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 1:
quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.

Level 2:
teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 2:
valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 3:
teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3:
valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Saling hapus

Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

Financial assets and financial liabilities offset each other and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

- a. there are no contingencies in the future, and

- b. enforceable right to the following conditions;

- i. deploying normal activities;
- ii. conditions of business failures; and
- iii. conditions of default or bankruptcy

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset or, where applicable, a part of a financial asset is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Bank telah mentransfer hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. *The contractual rights to receive cash flows from the asset have expired;*
- b. *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*
- c. *The Bank has transferred their contractual rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan "pass through arrangement", dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statement of financial position date.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such as an exchange or modification treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Reclassification of financial instrument

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

The Bank reclassifies a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing in the near term (although the financial asset may have been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

Requirement for the reclassification are:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak diisyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

- a) Occurs in rare circumstances,
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

The Bank does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

The Bank reclassifies a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivable definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reclassification of financial instrument (continued)

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

The Bank does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity for the following two years.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

The certain specific circumstances are as follows:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, sehingga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

- a) Performed when financial assets are so close to maturity or call date, such that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value.
- b) When the Bank have collected substantially all of the financial assets' original principal through scheduled payment or prepayment; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reclassification of financial asset from fair value through profit or loss to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reclassification of financial instrument (continued)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

Reclassification of financial assets from available-for-sale to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous unrealized gain or loss which has been recognized directly in equity shall be accounted for as follows:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan EIR.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, and by then it shall be recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reclassification of financial asset from held-to-maturity to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and by that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

The Bank assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing untuk kelompok individual dan kolektif tersebut.

Impairments for financial assets that are being evaluated are assessed individually and collectively, along with the allowance for impairment loss incurred for both individual and collective assessment.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan handal.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criteria that the Bank uses to determine whether there is objective evidence are as follows:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

- a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimation.*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Khusus untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

The Bank has determined specific objective evidence of an impairment loss for significant loans including:

- a) Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non performing*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
- b) Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.
- 1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

- a) *Loans classified as Substandard, Doubtful and Loss (non performing loans) in accordance with Bank Indonesia regulation;*
- b) *All restructured loans that have impairment indication.*
- 1) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

Bank pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual (dengan baki debit lebih besar dari Rp10.000.000), atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilai tersebut tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant (with outstanding balance above Rp10,000,000), or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset shall be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets which impairment are individually assessed and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment for impairment.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

1) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

i. Perhitungan penurunan nilai secara individu

i. Individual impairment calculation

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The impairment amount is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the impairment loss expense is recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

1) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

ii. Collective impairment calculation

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss for assets with similar credit risk characteristics to those in the Bank. Historical loss is then adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

The Bank uses statistical model analysis methods, which is migration analysis method for impairment financial assets which is collectively assessed, using at the minimum of 3 (three) years historical data.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

In migration analysis method, management determines 12 (twelve) months as the estimation and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

- 2) Aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual

- 2) *Financial assets classified as available-for-sale*

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan memindahbukukan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah kerugian kumulatif yang dipindahbukukan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak dipulihkan.

Impairment losses recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income on investments in equity instruments classified as available-for-sale shall not be reversed.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- 2) Aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

f. Giro wajib minimum (GWM)

Pada tanggal 17 April 2017, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 19/6/PBI/2017 perihal Perubahan Kelima Atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 efektif per tanggal 1 Juli 2017, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) primer dalam Rupiah sebesar 6,5% dari simpanan nasabah Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 1,5%.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/14/PBI/2016 pada tanggal 18 Agustus 2016 perihal Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 efektif per tanggal 24 Agustus 2016, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) utama dalam Rupiah sebesar 6,5% dari simpanan nasabah Rupiah, GWM utama dalam valuta asing sebesar 8% dari simpanan nasabah dalam valuta asing dan GWM sekunder dalam Rupiah sebesar 4% dari simpanan nasabah Rupiah. Bank juga wajib memenuhi batas bawah dan atas LFR Target sebesar 80% dan 92% dengan KPMM Insentif ditetapkan sebesar 14%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- 2) Financial assets classified as available-for-sale (continued)

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents includes cash in hand, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

f. Statutory reserves requirement (GWM)

On April 17, 2017, Bank Indonesia issued Bank Indonesia's regulation (PBI) No.19/6/PBI/2017 regarding The Fifth Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013, starting on July 1, 2017, Bank is required to comply with minimum primary reserves in Rupiah of 6.5% of customer's deposit fulfilled in daily basis by 5% and in average for certain reporting period by 1.5%.

Based on the Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016 regarding The Fourth Amendment of Bank Indonesia Regulation No.15/15/PBI/2013, starting on August 24, 2016, Bank is required to comply with minimum primary reserves in Rupiah of 6.5% of customer's deposit, minimum primary reserves in foreign currencies of 8% of customer's deposits and secondary reserves in Rupiah of 4% of customer's deposits. Bank is also required to meet the lower and upper limit of LFR Target by 80% and 92% with incentive CAR of 14%.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Giro wajib minimum (GWM) (lanjutan)

f. Statutory reserves requirement (GWM) (continued)

GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga yang dihitung berdasarkan selisih antara LFR yang dimiliki oleh bank dan LFR Target. Berdasarkan PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, GWM LFR dikenakan jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia amounted to certain percentage of Third Party Fund which is computed based on difference between Bank's LFR and LFR Target. Based on PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, Minimum Statutory Reserve LFR is applied if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) or above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) given that the Capital Adequacy Ratio is below BI requirement of 14%.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

h. Placement with Bank Indonesia and other banks

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus direct incremental transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

i. Marketable securities and Government Bonds

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek), *Negotiable Certificate of Deposit*, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dan efek utang lainnya.

Marketable securities consist of certificates of Bank Indonesia ("SBI"), bonds (including corporate bonds traded in the stock exchange), Negotiable Certificate of Deposit, Certificates Deposit of Bank Indonesia and other debt securities.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

k. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai. Instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar.

l. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Included in marketable securities are bonds issued by the Government that is not associated with the recapitalization of such Government Securities (GS), which is obtained through the primary market and the secondary market.

j. Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

k. Derivative Financial Instrument

In its business, the Bank entered into derivative financial instrument transactions such as cash contracts. Bank's derivative instruments are held for trading and to hedge against the risk of the bank on the net open position, the risk of interest rate gap, maturity gap risk and other risks in the operations of the Bank. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value.

l. Loans

Loans are initially measured at fair value plus direct incremental transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

l. Loans (continued)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Loans are written-off when there is no realistic prospects of collection. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current period and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

Restrukturisasi Kredit

Loan Restructuring

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya jika nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

m. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan

m. Allowance for impairment losses of financial and non-financial assets

Bank melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan metode "incurred losses" sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2d.

The Bank calculates the allowance for impairment losses of financial assets using the incurred losses methodology as described in Note 2d.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai. Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired. When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan (lanjutan)

m. Allowance for impairment losses of financial and non-financial assets (continued)

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use for an individual asset, unless the asset generates cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the intended asset.

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan (lanjutan)

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

n. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Aset tetap dan penyusutan

Pada tanggal 1 November 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 sampai 5 tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for impairment losses of financial and non-financial assets (continued)

Bank made an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

n. Prepayments

Prepayments are amortized over their useful lives using the straight-line method.

o. Fixed assets and depreciation

Starting November 1, 2016, the Bank changed its accounting policies for land and buildings from cost model to revaluation model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity, every 3 to 5 years, to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

o. Fixed assets and depreciation (continued)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured with cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Klasifikasi	Estimasi masa manfaat/ Estimated useful lives	Persentase/ Percentage	Classification
Bangunan	4 - 20 tahun/years	5,00%-25,00%	Buildings
Renovasi bangunan	4 - 20 tahun/years	5,00%-25,00%	Buildings Renovation
Instalasi, kendaraan dan peralatan/perengkapan kantor	4 tahun/years	25,00%	Installation, vehicle and office equipment/supplies

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred due to its insignificant value.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

p. Agunan yang diambil alih dan aset yang tidak digunakan

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets and depreciation (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each period end.

When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Valuation of fixed assets due to shall be performed the decline and possible decline in the fair value of assets in the event of events or changes in circumstances that indicate the carrying amount may not be fully realized.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Renewals and betterments expenses are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets when it is probable for the Bank that the future economic benefits to be larger than the previously set initial performance standards and depreciated over the remaining useful lives of related fixed assets.

The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

p. Foreclosed collateral and unutilized assets

Collaterals acquired through loan foreclosures related to the loans settlement are presented as part of "Other Assets" account. At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum at the borrower's liabilities as stated in the statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Agunan yang diambil alih dan aset yang tidak digunakan (lanjutan)

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional bank

Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

q. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

s. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreclosed collateral and unutilized assets (continued)

Unutilized assets represent properties owned by the Bank in which part of those properties not used for the Bank's business operational activity.

Unutilized assets are stated at net realizable value presented as part of other assets.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

q. Acceptance receivables and liabilities

Acceptance receivables and liabilities are stated at amortized cost. Allowance for losses is deducted from the account of acceptances receivables.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are Bank liabilities to another party that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated by predetermined agreement.

s. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) based on fund deposits agreements. Included in this account are demand deposits, savings, time deposits and certificates of deposits.

Demand deposits represent deposits of customers which may be withdrawn at any time by check or by transfer to a bank draft or other means of payment order. Demand deposits are stated at liabilities value to account holder.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan)

s. Deposits from customers and deposits from other banks (continued)

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Savings represent deposits of customers which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan. Diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with the agreement between the depositary and Bank. Time deposits are stated at nominal value stated in the agreement or deposit slip. Initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Serifikat deposito pada dasarnya sama dengan produk deposito berjangka, namun pembayaran bunga dilakukan dimuka.

Certificates of deposit are basically the same as the time deposits, but the interest payments was made in advance.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

t. Pinjaman yang Diterima

t. Borrowings

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Obligasi subordinasi

u. Subordinated bonds

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

Subordinated bonds are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds.

v. Pendapatan dan beban bunga

v. Interest income and expense

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

When calculating the effective interest, the Bank estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not considering future credit losses.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The calculation of effective interest includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

Interest income and expenses presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income include:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

- *Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest method.*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

v. Interest income and expense (continued)

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Once a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Loans with principal and interest that have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

w. Pendapatan provisi dan komisi

w. Interest income and expense

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transactions which are expensed as the services are received.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income upon settlement.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Sementara untuk provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

Significant fees and commission income which directly related to lending activities is recognized as part (a deduction) of the cost of credit and will be recognized as interest income on the basis of amortized by the effective interest rate method. As for fees and commission income that are not significant is immediately recognized as loan interest income.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode posisi keuangan dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gains and losses from changes in fair value of securities and Government bonds classified as available for sale, a net of tax, are recognized directly to equity.

y. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank adopts the financial position method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

z. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

z. Segment Information

A segment is a distinguishable part of the business group involved in both the supply of certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and segment liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment.

Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the Board of Directors as operational decision-making.

Bank has to identified and disclosed financial information based on key business activities (business segment) based on geographical segment.

A geographical segment includes the provision of goods or services within a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Imbalan kerja

aa. Employee benefits

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

The obligation recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognize immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements do not reclassify profit or loss in subsequent periods.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Laba per lembar saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

ac. Beban emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

ad. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak yang berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi":

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued are fully paid-up common shares during the year.

ac. Share issuance cost

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital.

Issuance costs of bonds issued directly deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of the bonds issued. The difference between net proceeds and the nominal value represent the discount or premium.

ad. Transaction with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (2015 Improvement) regarding "Related party disclosures":

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

- (a) *Person or family member has a relationship with the reporting entity if:*
- (i) *It has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *It has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

ad. Transaction with related parties (continued)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows: (continued)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is such a plan itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Sewa

ae. Lease

Bank sebagai lessee

Bank as lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

Bank sebagai lessor

Bank as lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai lessor mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode-periode terjadinya.

Under an operating lease, the Bank as a lessor presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. The Bank recorded those assets as assets under operating leases which is depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned.

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

af. Change in accounting policies and disclosures

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan:

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan atau melalui referensi silang dari laporan keuangan seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan dan pada saat yang sama.

- Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative. This amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.
- SFAS No. No. 3 (2016 Improvement): Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the disclosures required should be included in the financial statements or through cross-references of the financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the financial statements and should at the same time.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- Amandemen PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2017: (continued)

- Amendments to SFAS No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.
- Amendments to SFAS No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.
- SFAS No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments Disclosure, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Bank has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 41).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2d.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 41).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1 Allowances for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2d.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2 Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3 Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.1 Allowances for impairment losses on financial assets (continued)

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2 Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, Bank should use the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

a.3 Employee benefits

The determination of the Bank's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)

a.4 Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2y).

a.5 Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

a.6 Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)

a.4 Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2y).

a.5 Income tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

a.6 Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c) significant negative industry or economic trends.*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.6 Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

a.7 Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1 Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.6 Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

a.7 Revaluation of fixed assets

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1 Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurement is discussed in Note 2.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

b.1 Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (Catatan 40)

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

b.1 Valuation of financial instruments (continued)

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (Note 40)

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

b.2 Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan dalam Catatan 2d.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

b.2 Financial asset and liability classification

The Bank determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they met the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2d.

4. KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah	170.114.770	157.840.287
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	838.923	1.245.188
Euro	155.056	19.137
Dolar Singapura	22.594	1.080.594
Dolar Australia	551	33.661
Dolar Hong Kong	-	1.737
Total	171.131.894	160.220.604

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (*Automatic Teller Machine*) sejumlah Rp7.666.700 dan Rp7.186.400 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

4. CASH

This account consists of:

Rupiah
Foreign currencies
 United States Dollar
 European Euro
 Singapore Dollar
 Australian Dollar
 Hong Kong Dollar

The Rupiah balance includes cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp7,666,700 and Rp7,186,400 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah	4.044.713.848	3.206.352.782
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	254.549.173	275.670.978
Total	4.299.263.021	3.482.023.760

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 41.

This account consists of:

Rupiah
Foreign currency
 United States Dollar

Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia seperti yang disebutkan pada Catatan 2f.

GWM Bank untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
GWM Primer - Rupiah	6,51%	6,51%
Harian	5,00%	-
Rata-rata	1,51%	-
GWM Primer - Mata uang asing	8,31%	8,14%
GWM Sekunder - Rupiah	8,35%	5,47%

LFR Bank berada di antara 80,00%-92,00%, sehingga tidak dikenakan GWM LFR.

Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Minimum Statutory Reserves Requirement (GWM) as of December 31, 2017 and 2016, is calculated based on Bank Indonesia's Regulation as mentioned in Note 2f.

The Bank's Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Primary Reserves – Rupiah
Daily
Average
Primary Reserves - Foreign Currency
Secondary Reserves - Rupiah

Bank's LFR is between 80.00%-92.00%, therefore it is not subject to GWM on LFR.

Bank has fulfilled GWM required by Bank Indonesia.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah	17.239.891	16.481.234
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	37.284.578	24.212.077
Dolar Singapura	364.546	93.114
Dolar Australia	95.832	97.791
Total	54.984.847	40.884.216

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 41.

This account consists of:

a. Based on Bank Indonesia's collectibility

All current accounts with other banks as at December 31, 2017 and 2016 were classified as current.

b. Based on currency

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan pihak

c. Based on parties

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah		
Pihak Ketiga:		
PT Bank Central Asia Tbk	15.762.434	15.145.681
PT Bank OCBC NISP Tbk	750.307	753.102
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	191.007	162.616
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	125.926	35.507
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	106.188	132.399
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	92.363	34.537
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	60.398	50.154
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	47.835	54.634
PT Bank Mega Tbk	29.513	43.056
PT Bank Syariah Mandiri	27.481	16.403
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.100	25.631
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	14.980	5.619
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.625	5.813
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	2.140	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.906	14.459
PT Bank Sinar Mas Tbk	1.600	1.535
PT Bank UOB Indonesia	88	88
Total - Rupiah	17.239.891	16.481.234
Mata uang asing		
Pihak berelasi:		
Cathay United Bank (USD), Taiwan	4.085.018	1.597.297
Pihak ketiga:		
PT Bank Central Asia Tbk (USD)	18.253.699	8.842.739
Bank of New York (USD), Amerika Serikat	6.546.505	6.862.466
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD)	5.365.633	1.899.202
Habib American Bank (USD), Amerika Serikat	1.588.927	3.789.192
Standard Chartered Bank (USD), Amerika Serikat	1.363.169	1.140.300
United Overseas Bank Ltd (SGD), Singapura	364.546	93.114
Australia and New Zealand Banking Group Limited (AUD), Australia	95.832	97.791
Bank of China (USD), Cabang Jakarta	81.627	80.881
	33.659.938	22.805.685
Total - mata uang asing	37.744.956	24.402.982
Total	54.984.847	40.884.216

Rupiah	
Third Parties:	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Sinar Mas Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Total - Rupiah	
Foreign currencies	
Related party:	
Cathay United Bank (USD), Taiwan	
Third parties:	
PT Bank Central Asia Tbk (USD)	
Bank of New York (USD), United States of America	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD)	
Habib American Bank (USD), United States of America	
Standard Chartered Bank (USD), United States of America	
United Overseas Bank Ltd (SGD), Singapore	
Australia and New Zealand Banking Group Limited (AUD), Australia	
Bank of China (USD), Jakarta Branch	
Total - foreign currencies	
Total	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Rupiah	0,77%	0,91%
Mata uang asing	0,01%	0,00%

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, giro pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak diperlukan.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Weighted average effective interest rate

Weighted average effective interest rate per annum for the years ended December 31, 2017 and 2016, were as follows:

Rupiah
Foreign currencies

The Bank's management believes that as of December 31, 2017 and 2016, current accounts with other banks are classified as current and not impaired.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016, are not required.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	5.222.751.793	3.014.330.223
Call money	200.000.000	-
Total	5.422.751.793	3.014.330.223
Mata uang asing		
Penempatan pada Bank Indonesia	1.723.136.000	2.425.140.000
Total	7.145.887.793	5.439.470.223

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

This account consists of:

a. Based on Bank Indonesia's collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as at December 31, 2017 and 2016 were classified as current.

b. Based on type and currency

Rupiah
Placement with Bank Indonesia
Call money

Total

Foreign currency
Placement with Bank Indonesia

Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	5.422.751.793	3.014.330.223	≤ 1 month
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	1.723.136.000	2.425.140.000	≤ 1 month
Total	7.145.887.793	5.439.470.223	Total

d. Berdasarkan pihak

d. Based on parties

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak Ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia	5.222.751.793	3.014.330.223	Placement with Bank Indonesia
Call money			Call money
PT Bank Victoria	200.000.000	-	PT Bank Victoria
International Tbk			International Tbk
Total - Rupiah	5.422.751.793	3.014.330.223	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Penempatan pada Bank Indonesia	1.723.136.000	2.425.140.000	Placement with Bank Indonesia
Total	7.145.887.793	5.439.470.223	Total

e. Suku bunga efektif rata-rata

e. Weighted average effective interest rate

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The weighted average interest rate per annum for the years ended December 31, 2017 and 2016, were as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Call Money			Call Money
Rupiah	4,28%	4,91%	Rupiah
Mata uang asing	0,53%	-	Foreign currency
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia
Rupiah	4,16%	4,59%	Rupiah
Mata uang asing	0,96%	0,43%	Foreign currencies

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, penempatan pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak diperlukan.

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

The Bank's management believes that as of December 31, 2017 and 2016, placements with other banks are classified as current and not impaired.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016, are not required.

8. EFEK-EFEK

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December 31, 2017	
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai Wajar/ Fair Value
Rupiah		
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat deposito		
Bank Indonesia	4.080.000.000	4.002.257.209
Obligasi korporasi	200.000.000	203.639.500
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Negotiable Certificate of Deposit	70.000.000	68.841.082
Total	4.350.000.000	4.274.737.791

Rupiah
Available-for-sale
Certificates of deposits of
Bank Indonesia
Corporate bonds
Held to maturity
Negotiable Certificate of Deposit
Total

	31 Desember/December 31, 2016	
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai Wajar/ Fair Value
Rupiah		
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat Bank Indonesia	1.680.000.000	1.638.243.903
Sertifikat deposito		
Bank Indonesia	595.000.000	587.316.274
Obligasi korporasi	200.000.000	196.731.000
Total	2.475.000.000	2.422.291.177

Rupiah
Available-for-sale
Certificates of Bank Indonesia
Certificates of deposits of
Bank Indonesia
Corporate bonds
Total

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

b. Based on Bank Indonesia's collectibility

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of December 31, 2017 and 2016, were classified as current and not impaired.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah		
≤ 1 bulan	319.255.834	249.357.347
> 1 bulan ≤ 3 bulan	896.330.741	718.301.597
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.991.929.171	635.816.072
> 6 bulan ≤ 12 bulan	964.487.545	652.179.661
> 12 bulan	102.734.500	166.636.500
Total	4.274.737.791	2.422.291.177

d. Berdasarkan pihak

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak Ketiga		
Sertifikat Bank Indonesia	-	1.638.243.903
Sertifikat deposito Bank Indonesia	4.002.257.209	587.316.274
Obligasi korporasi	203.639.500	196.731.000
Negotiable Certificate of Deposit	68.841.082	-
Total	4.274.737.791	2.422.291.177

e. Berdasarkan penerbit

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Bank Indonesia	4.002.257.209	2.225.560.177
Bank	272.480.582	196.731.000
Total	4.274.737.791	2.422.291.177

f. Suku bunga efektif rata-rata

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Sertifikat Bank Indonesia dan sertifikat deposito Bank Indonesia	5,63%	6,31%
Obligasi korporasi	9,22%	9,94%
Negotiable Certificate of Deposit	6,16%	-

g. Berdasarkan peringkat

Surat berharga berupa obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank telah diperingkat oleh PT Pefindo yang merupakan pihak ketiga.

8. SECURITIES (continued)

c. Based on maturity

Rupiah	
≤ 1 month	
> 1 month ≤ 3 months	
> 3 months ≤ 6 months	
> 6 months ≤ 12 months	
> 12 months	
Total	

d. Based on parties

Third Parties	
Certificates of Bank Indonesia	
Certificates of deposits of Bank Indonesia	
Corporate bonds	
Negotiable Certificate of Deposit	
Total	

e. Based on issuer

Bank Indonesia	
Banks	
Total	

f. Weighted average effective interest rate

Certificate of Bank Indonesia and certificates of deposits of Bank Indonesia	
Corporate bonds	
Negotiable Certificate of Deposit	

g. Based on rating

Marketable securities in the form of corporate bonds owned by the Bank have been rated by PT Pefindo which is third party.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

g. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

g. Based on rating (continued)

31 Desember/December 31, 2017			
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual			
PT Bank Victoria			
Internasional Tbk	130.000.000	131.724.000	id A-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	70.000.000	71.915.500	id AA
Total	200.000.000	203.639.500	
31 Desember/December 31, 2016			
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual			
PT Bank Victoria			
Internasional Tbk	130.000.000	129.004.500	idA-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	70.000.000	67.726.500	idAA
Total	200.000.000	196.731.000	

h. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

h. Unrealized gains (losses) from changes in fair values of available-for-sale in securities were as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	(3.269.000)	(5.264.000)	Beginning balance, before deferred tax
Penambahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	6.908.500	1.995.000	Increase in unrealized gain during the year
Total sebelum pajak tangguhan	3.639.500	(3.269.000)	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	(909.875)	817.250	Deferred tax
Saldo akhir	2.729.625	(2.451.750)	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED
AGREEMENT TO RESELL UNDER

31 Desember/December 31, 2017

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Surat Pembendaharaan Negara12180412/ Treasury Bills12180412	200.000.000	20 Desember/ December 20, 2017	3 Januari/ January 3 2018	187.321.610	(46.230)	187.275.380
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068/Government Bonds FR0068	100.000.000	6 Desember/ December 6, 2017	3 Januari/ January 3, 2018	107.361.015	(27.280)	107.333.735
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0070/Government Bonds FR0070	100.000.000	8 Desember/ December 8, 2017	9 Maret/ March 9, 2018	108.250.781	(963.313)	107.287.468
Bank Indonesia	Surat Pembendaharaan Negara12180201/ Treasury Bills12180201	100.000.000	27 Desember/ December 27, 2017	3 Januari/ January 3, 2018	94.561.080	(22.308)	94.538.772
Bank Indonesia	Surat Pembendaharaan Negara12180809/ Treasury Bills12180809	100.000.000	10 November/ November 10, 2017	9 Februari/ February 9, 2018	92.373.926	(476.540)	91.897.386
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0046/Government Bonds FR0046	100.000.000	27 Desember/ December 27, 2017	10 Januari/ January 10, 2018	88.418.418	(98.196)	88.320.222
Total		700.000.000			678.286.830	(1.633.867)	676.652.963

31 Desember/December 31, 2016

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR065/Government bonds FR065	200.000.000	21 Desember/ December 21, 2016	18 Januari/ January 18, 2017	161.839.514	(395.805)	161.443.709
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR065/Government bonds FR065	100.000.000	28 Desember/ December 28, 2016	25 Januari/ January 25, 2017	81.249.184	(280.529)	80.968.655
Bank Indonesia	Surat Perbendaharaan Negara/Treasury Bills	100.000.000	30 Desember/ December 30, 2016	31 Maret/ March 31, 2017	90.101.636	(1.229.995)	88.871.641
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR069/Government bonds FR069	50.000.000	2 Desember/ December 2, 2016	3 Maret/ March 3, 2017	48.581.347	(454.549)	48.126.798
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR065/Government bonds FR065	50.000.000	7 Desember/ December 7, 2016	4 Januari/ January 4, 2017	40.264.994	(17.378)	40.247.616
Total		500.000.000			422.036.675	(2.378.256)	419.658.419

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak diperlukan.

The Bank's management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016 was not required.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

As of December 31, 2017 and 2016, there was no security purchased under the agreement to resell which is pledged.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
2017	2016

Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

5,22%

5,47%

Securities purchased under agreement to resell

10. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

10. GOVERNMENT BONDS

This account consists of:

a. Based on type and currency

31 Desember/December 31, 2017

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai Wajar/ Nilai Tercatat/ Fair Value/ Carrying Value	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
FR 0059	15-05-2027	141.103.000	147.586.683	FR 0059
FR 0061	15-05-2022	130.000.000	134.976.400	FR 0061
FR 0074	15-08-2032	100.000.000	105.018.000	FR 0074
FR 0072	15-03-2036	50.000.000	55.531.000	FR 0072
FR 0046	15-07-2023	20.000.000	23.072.000	FR 0046
FR 0056	15-09-2026	20.000.000	22.483.400	FR 0056
FR 0045	15-05-2037	10.000.000	12.610.700	FR 0045
FR 0043	15-07-2022	10.000.000	11.629.400	FR 0043
Total		481.103.000	512.907.583	Total
Mata uang asing				Foreign Currency
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
RI 0122	08-01-2022	13.568.000	13.978.473	RI 0122
Total		494.671.000	526.886.056	Total

31 Desember/December 31, 2016

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
FR 0046	15-07-2023	20.000.000	21.501.000	FR 0046
FR 0045	15-05-2037	10.000.000	11.451.200	FR 0045
FR 0043	15-07-2022	10.000.000	11.072.200	FR 0043
Total		40.000.000	44.024.400	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tersedia untuk dijual > 5 tahun	526.886.056	44.024.400	Available-for-sale > 5 years
Total	526.886.056	44.024.400	Total

c. Suku bunga efektif rata-rata

c. Weighted average effective interest rate

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Obligasi pemerintah			Government bonds
Rupiah	7,78%	9,55%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,05%	-	United States Dollar

d. Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

d. Unrealized gains from changes in fair values of available-for-sale in securities were as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	3.956.243	1.699.438	Beginning balance, before deferred tax
Penambahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	20.562.325	2.256.805	Increase in unrealized gain during the year
Total sebelum pajak tangguhan	24.518.568	3.956.243	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	(6.129.642)	(989.060)	Deferred tax
Saldo akhir	18.388.926	2.967.183	Ending balance

e. Informasi signifikan lainnya

e. Other significant information

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi Pemerintah adalah 6 bulan sekali.

Interest payment schedule for Government bonds is every 6 months.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai pasar obligasi pemerintah adalah berkisar sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, market value of government bonds are ranging as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai pasar Rupiah	103,83%-126,11%	107,51%-114,51%	Market value Rupiah
Dolar Amerika Serikat	103,03%	-	United States Dollar

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah		
Modal kerja	54.301.742.366	45.777.398.199
Investasi	730.104.168	680.318.597
Konsumsi	54.439.071	63.922.740
Pinjaman karyawan	6.846.677	8.571.637
	<u>55.093.132.282</u>	<u>46.530.211.173</u>
Mata uang asing		
Modal kerja	1.326.948.260	667.065.235
	<u>56.420.080.542</u>	<u>47.197.276.408</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.071.533.345)	(523.110.988)
Total - neto	<u>55.348.547.197</u>	<u>46.674.165.420</u>

b. Berdasarkan pihak

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah		
Pihak berelasi	5.453.830	15.064.101
Pihak ketiga	55.087.678.452	46.515.147.072
	<u>55.093.132.282</u>	<u>46.530.211.173</u>
Mata uang asing		
Pihak ketiga	1.326.948.260	667.065.235
	<u>56.420.080.542</u>	<u>47.197.276.408</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.071.533.345)	(523.110.988)
Total - neto	<u>55.348.547.197</u>	<u>46.674.165.420</u>

11. LOANS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 41.

This account consists of:

a. Based on type and currency

Rupiah
Working capital
Investment
Consumption
Employee loan
Foreign currency
Working capital
Allowance for impairment losses
Total - net

b. Based on parties

Rupiah
Related parties
Third parties
Foreign currency
Third parties
Allowance for impairment losses
Total - net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. Based on economic sector

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah			Rupiah
Konstruksi	26.756.790.616	20.503.646.045	Construction
Perdagangan	10.010.849.338	4.750.086.079	Trading
Jasa bisnis	8.598.696.854	10.930.918.358	Business service
Pertambangan	3.427.602.615	4.029.922.353	Mining
Industri	2.130.702.770	2.473.892.967	Industry
Pertanian	1.905.397.926	1.212.986.598	Agriculture
Transportasi	1.074.749.525	1.461.896.355	Transportation
Jasa pelayanan sosial	761.222.203	734.420.490	Social services
Restoran dan hotel	116.415.555	284.345.718	Restaurant and hotel
Lain-lain	310.704.880	148.096.210	Others
	<u>55.093.132.282</u>	<u>46.530.211.173</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Perdagangan	618.005.440	280.842.255	Trading
Pertambangan	332.349.585	329.671.832	Mining
Jasa bisnis	50.174.179	49.822.796	Business service
Industri	-	6.728.352	Industry
Lain-lain	326.419.056	-	Others
	<u>1.326.948.260</u>	<u>667.065.235</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.071.533.345)	(523.110.988)	Allowance for impairment losses
Total - neto	<u>55.348.547.197</u>	<u>46.674.165.420</u>	Total - net

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. Based on collectibility

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Individual			Individual
Kurang lancar	1.370.362.029	-	Substandard
Diragukan	780.213.000	42.000.000	Doubtful
Macet	933.737.497	844.057.447	Loss
	<u>3.084.312.526</u>	<u>886.057.447</u>	
Kolektif			Collective
Lancar	34.102.523.597	35.005.569.974	Current
Dalam perhatian khusus	19.131.865.973	11.196.262.354	Special mention
Kurang lancar	7.784.132	14.829.786	Substandard
Diragukan	10.441.281	13.276.809	Doubtful
Macet	83.153.033	81.280.038	Loss
	<u>53.335.768.016</u>	<u>46.311.218.961</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai:			Allowance for impairment losses:
Individual	(790.195.439)	(395.071.117)	Individual
Kolektif	(281.337.906)	(128.039.871)	Collective
	<u>(1.071.533.345)</u>	<u>(523.110.988)</u>	
Total - neto	<u>55.348.547.197</u>	<u>46.674.165.420</u>	Total - net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

e. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

e. Non performing loan (NPL) based on economic sector

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah			Rupiah
Konstruksi	1.571.516.367	201.533.141	Construction
Pertambangan	465.740.376	391.493.188	Mining
Perdagangan	258.212.263	253.207.952	Trading
Industri	231.653.424	51.924.695	Industry
Pertanian	29.768.329	28.063.598	Agriculture
Jasa bisnis	19.055.010	6.286.849	Business service
Restoran dan hotel	9.511.860	13.495.084	Restaurant and hotel
Transportasi	7.383.485	4.258.248	Transportation
Jasa pelayanan sosial	3.410.001	6.794.322	Social services
Lain-lain	4.725.472	10.159.653	Others
	2.600.976.587	967.216.730	
Mata uang asing			Foreign currency
Pertambangan	299.786.385	28.227.350	Mining
Perdagangan	284.928.000	-	Trading
	584.714.385	28.227.350	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(814.070.506)	(421.076.999)	Allowance for impairment losses
Total - neto	2.371.620.466	574.367.081	Total - net

f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman

f. Based on period of loan agreement

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	52.390.402.825	43.278.675.486	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	802.185.306	1.996.753.961	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	263.751.602	238.258.598	> 2 years ≤ 3 years
> 3 tahun ≤ 4 tahun	344.473.198	288.275.706	> 3 years ≤ 4 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	367.253.219	107.526.988	> 4 years ≤ 5 years
> 5 tahun	925.066.132	620.720.434	> 5 years
	55.093.132.282	46.530.211.173	
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 tahun	1.027.161.875	88.651.862	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	28.426.385	578.413.373	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	271.360.000	-	> 2 year ≤ 3 years
	1.326.948.260	667.065.235	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.071.533.345)	(523.110.988)	Allowance for impairment losses
Total - neto	55.348.547.197	46.674.165.420	Total - net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

g. Berdasarkan jatuh tempo

g. Based on maturity

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	52.382.265.959	45.292.561.256	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.107.496.688	208.039.401	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	248.889.274	236.779.158	> 2 years ≤ 3 years
> 3 tahun ≤ 4 tahun	345.928.262	361.274.697	> 3 years ≤ 4 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	871.652.519	193.007.551	> 4 years ≤ 5 years
> 5 tahun	136.899.580	238.549.110	> 5 years
	55.093.132.282	46.530.211.173	
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 tahun	1.326.948.260	667.065.235	≤ 1 year
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.071.533.345)	(523.110.988)	Allowance for impairment losses
Total - neto	55.348.547.197	46.674.165.420	Total - net

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

h. Allowance for impairment losses

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	523.110.988	141.702.743	Beginning balance
Penyisihan cadangan tahun berjalan (Catatan 30)	553.394.557	384.636.050	Addition allowance during the year (Note 30)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	5.846	368.308	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusan	(5.294.546)	(3.027.225)	Written-off
Selisih penjabaran kurs	316.500	(568.888)	Foreign exchange differences
Saldo Akhir	1.071.533.345	523.110.988	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

i. Suku bunga efektif rata-rata

i. Weighted average effective interest rate

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Rupiah	12,49%	13,90%	Rupiah
Mata uang asing	8,01%	10,91%	Foreign currencies

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Agunan pinjaman

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

k. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Total	266.207.308	290.776.180
Persentase	12,50% - 35,00%	12,50% - 35,00%

l. Pinjaman karyawan

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 - 5 tahun dengan suku bunga rata-rata 0%, kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 3 - 5 tahun dengan suku bunga antara 10%-12%, dan kredit multiguna dengan jangka waktu 1 - 11 tahun dengan suku bunga 0% - 12% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

m. Pinjaman kepada pihak berelasi

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi selain karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah		
PT Mentos Ekspress	-	6.965.863
Bernadine Suwarsa	-	958.931
Lain-lain dibawah Rp 1 milyar	1.547.661	1.889.580
Total	1.547.661	9.814.374

11. LOANS (continued)

j. Collateral of loans

Loans are generally secured by collateral of land and building, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by the Bank.

k. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks, where Bank act as a member of syndicated loans. Total syndicated loans as of December 31, 2017 and 2016, are as follows (unaudited):

l. Employee loans

Loan provided to the Bank's employees represents vehicle loan with a period of 1 to 5 years with average interest rate 0%, housing loan with a period of 3 to 5 years with interest rate between 10% to 12%, and multipurpose loan with a period of 1 to 11 years with interest rate between 0% to 12% for the year ended December 31, 2017 and 2016.

m. Loans to related parties

Loans granted to related parties other than employees are as follows:

Rupiah
PT Mentos Ekspress
Bernadine Suwarsa
Others - below Rp 1 billion
Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

n. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi

n. Restructured loans

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Kredit yang direstrukturisasi			Restructured loan
Lancar	32.906.000	5.384.373	Current
Dalam perhatian khusus	370.340.323	370.383.995	Special mention
Kurang lancar	1.642.620	3.288.397	Substandard
Diragukan	92.607	48.020	Doubtful
Macet	2.623.384	519.199	Loss
	407.604.934	379.623.984	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.805.664)	(1.717.739)	Allowance for impairment losses
Neto	403.799.270	377.906.245	Net

Restrukturisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga kredit, mengubah fasilitas kredit dan memperpanjang jangka waktu kredit.

Restructuring is executed by decreasing interest rate of loan, changing loan facility and extending loan maturity.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

In compliance with Financial Services Authority (OJK), Bank implements Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.11/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Commercial Banks" which is valid until August 21, 2017.

o. Pinjaman yang diberikan yang dihapusbukukan

o. Written-off loans

Pinjaman yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sejumlah Rp5.294.546 dan Rp3.027.225.

Total loans written off as at December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp5,294,546 and Rp3,027,225, respectively.

p. Batas maksimum pemberian kredit (BMPK)

p. Legal lending limit (L.L.L)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas maksimum pemberian kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak berelasi.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has complied with legal lending limit for third parties and related parties.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

q. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Bruto	5,65%	2,11%
Neto	4,20%	1,22%

r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 2,13% dan 2,34%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

11. LOANS (continued)

q. Non Performing Loan (NPL) ratio

On December 31, 2017 and 2016, the percentage of non performing loans - gross and net to total loans is as follows:

	Gross
	Net

r. Other significant information related to loans

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

Working capital and investment loans to debtors were used to fulfill working capital requirements and capital goods.

Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

The ratio of loans micro, small, and medium business (UMKM) to the total loans is 2.13% and 2.34% as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Sewa gedung	126.608.839	131.317.386
Lain-lain	19.617.874	25.272.936
Total	146.226.713	156.590.322

Biaya dibayar dimuka yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 termasuk biaya sewa gedung kepada pihak berelasi (Catatan 37).

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya pemeliharaan gedung, biaya pemeliharaan komputer, biaya iklan dan promosi.

12. PREPAYMENTS

This account consists of:

	Prepaid rent
	Others
	Total

Prepaid expenses ended December 31, 2017 and 2016, including building rental fees to related parties (Note 37).

Others consist of among other building maintenance costs, the cost of computer maintenance, advertising and promotion expenses.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember/December 31, 2017							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi dan eliminasi/ Revaluations and eliminations	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya perolehan							Land
Tanah	581.971.750	-	-	9.833.000	-	591.804.750	Land
Bangunan	484.313.645	398.376	-	15.990.287	-	500.702.308	Buildings
Renovasi Bangunan	110.632.147	477.539	-	14.949.896	-	126.059.582	Buildings Renovation
Instalasi	36.868.727	3.780.027	(561.622)	1.018.355	-	41.105.487	Installation
Kendaraan bermotor	109.714.683	16.107.681	(7.053.269)	-	-	118.769.095	Vehicles
Peralatan kantor	169.026.631	63.791.214	(675.807)	7.788	-	232.149.826	Office supplies
Perlengkapan kantor	39.429.860	1.948.330	(328.662)	2.022.808	-	43.072.336	Office equipment
Total	1.531.957.443	86.503.167	(8.619.360)	43.822.134	-	1.653.663.384	Total
Aset dalam penyelesaian	55.541.847	56.596.122	-	(43.822.134)	-	68.315.835	Construction in progress
Total biaya perolehan	1.587.499.290	143.099.289	(8.619.360)	-	-	1.721.979.219	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(11.953.605)	(53.223.145)	-	-	-	(65.176.750)	Buildings
Renovasi Bangunan	(60.500.899)	(10.332.199)	-	-	-	(70.833.098)	Buildings Renovation
Instalasi	(25.225.048)	(4.750.240)	523.737	-	-	(29.451.551)	Installation
Kendaraan bermotor	(80.243.802)	(13.741.196)	6.962.019	-	-	(87.022.979)	Vehicles
Peralatan kantor	(106.206.510)	(28.802.022)	670.513	-	-	(134.338.019)	Office supplies
Perlengkapan kantor	(25.986.528)	(5.352.814)	324.492	-	-	(31.014.850)	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	(310.116.392)	(116.201.616)	8.480.761	-	-	(417.837.247)	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	1.277.382.898					1.304.141.972	Net book value

31 Desember/December 31, 2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction*)	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi dan eliminasi/ Revaluations and eliminations	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya perolehan							Land
Tanah	208.577.850	-	(130.000.000)	-	503.393.900	581.971.750	Land
Bangunan	613.605.621	-	(230.677.199)	(70.295.234)	171.680.457	484.313.645	Buildings
Renovasi Bangunan	-	3.916.000	-	106.716.147	-	110.632.147	Buildings Renovation
Instalasi	29.997.489	5.446.622	(297.341)	1.721.957	-	36.868.727	Installation
Kendaraan bermotor	97.939.063	13.113.395	(1.337.775)	-	-	109.714.683	Vehicles
Peralatan kantor	121.128.519	48.197.339	(343.651)	44.424	-	169.026.631	Office supplies
Perlengkapan kantor	31.514.352	3.373.369	(125.634)	4.667.773	-	39.429.860	Office equipment
Total	1.102.762.894	74.046.725	(362.781.600)	42.855.067	675.074.357	1.531.957.443	Total
Aset dalam penyelesaian	71.416.697	33.588.899	(6.608.682)	(42.855.067)	-	55.541.847	Construction in progress
Total biaya perolehan	1.174.179.591	107.635.624	(369.390.282)	-	675.074.357	1.587.499.290	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(214.425.748)	(26.397.326)	57.332.337	53.153.349	118.383.783	(11.953.605)	Buildings
Renovasi Bangunan	-	(7.347.550)	-	(53.153.349)	-	(60.500.899)	Buildings Renovation
Instalasi	(21.917.728)	(3.599.643)	292.323	-	-	(25.225.048)	Installation
Kendaraan bermotor	(69.794.633)	(11.786.944)	1.337.775	-	-	(80.243.802)	Vehicles
Peralatan kantor	(91.932.834)	(14.612.456)	338.780	-	-	(106.206.510)	Office supplies
Perlengkapan kantor	(21.738.566)	(4.333.348)	85.386	-	-	(25.986.528)	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	(419.809.509)	(68.077.267)	59.386.601	-	118.383.783	(310.116.392)	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	754.370.082					1.277.382.898	Net book value

*) Termasuk dalam pengurangan adalah pengurangan aset dalam penyelesaian yang dibebankan langsung ke beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp475.444.

*) Included in deduction is the deduction of construction in progress that directly charged to repair and maintenance expense amounting Rp475,444.

Total penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp116.201.616 dan Rp68.077.267 masing-masing untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Total depreciation of fixed assets that charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income are Rp116,201,616, and Rp68,077,267 for the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Somplo Japan Nipponkoa Indonesia, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp715.888.655 dan Rp752.615.405.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Tanah Bank berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat selama 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 19 Juni 2021 sampai dengan 23 Maret 2045. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

All fixed assets, except land, are insured for fire and theft risk with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Somplo Japan Nipponkoa Indonesia, which is not a related parties of the Bank, with a coverage of Rp715,888,655 and Rp752,615,405 and as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses or risks.

Land of the Bank is held in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") which have useful lives of 20 to 30 years, which will be due ranging from June 19, 2021 to March 23, 2045. Management believes that the HGB can be renewed or extended upon expiration.

The details of the work in progress with the percentage of completion of the contract value are as follows:

31 Desember/December 31, 2017			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	81,93%	68.315.835	2018

Buildings

31 Desember/December 31, 2016			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	68,25%	55.541.847	2017

Buildings

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank berasal dari kepemilikan langsung.

All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still used are as follows (unaudited):

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Bangunan	43.432.277	42.745.728	Buildings
Instalasi	19.966.806	19.611.788	Installation
Kendaraan	61.453.732	59.357.320	Vehicle
Peralatan kantor	88.490.335	78.428.068	Office supplies
Perlengkapan kantor	19.214.776	18.809.123	Office equipment
Total	232.557.926	218.952.027	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Hasil penjualan aset tetap	1.494.214	357.022.701
Nilai Buku	(138.599)	(309.528.237)
Laba penjualan aset tetap	1.355.615	47.494.464

Laba/rugi yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain non-operasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 1 November 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Hendra Gunawan dan Rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut :

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	
Tanah	78.577.850	581.971.750	503.393.900	Land Buildings
Bangunan	181.290.160	471.354.400	290.064.240	
Total	259.868.010	1.053.326.150	793.458.140	Total

13. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

		Proceeds from sales of fixed assets
		Net Book value
		Gain on sale of fixed assets

Gains/losses from sale of fixed assets were recognized as part of "Other non-operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Bank's management believes that there was no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

On November 1, 2016, the Bank changed its accounting policy for land and buildings from cost model to revaluation model.

The valuations of land and building are performed by KJPP Hendra Gunawan and Rekan as external independent valuer.

Valuations are performed based on Indonesian Valuations Standard based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuations method used are market data approach.

Information on the revaluation of land and buildings as of December 31, 2016 performed by the Bank were as follows :

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Perubahan surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	768.283.701	-
Surplus revaluasi	-	774.114.893
Amortisasi surplus revaluasi	(34.987.150)	(5.831.192)
Saldo akhir surplus revaluasi	733.296.551	768.283.701

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp503.393.900 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp504.163.900 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp770.000.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp290.064.240. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp290.852.657 dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp788.417.

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Melalui surat No. 712/DIR/XII/2015 tanggal 30 Desember 2015, Bank mengajukan kepada Kepala Kantor Wilayah Direktur Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar mengenai "Permohonan penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan pada tahun 2015 oleh wajib pajak yang belum melakukan penilaian kembali aktiva tetap".

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana terakhir telah diubah dengan PMK No. 29/PMK.03/2016 tanggal 19 Februari 2016, permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 3% dan 4% sejak 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016.

13. FIXED ASSETS (continued)

Changes of revaluations surplus of fixed assets are as follows:

Beginning balance
Revaluations surplus
Amortization of revaluation surplus
Ending balance revaluation surplus

The revaluation of land results an increase in the carrying amount of land amounting to Rp503,393,900 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp504,163,900 and a decrease in carrying amount recognised in the current year expenses amounting to Rp770,000.

Increase in carrying amount of building from the revaluation of building is recorded at Rp290,064,240. The increase consist of the increase in the carrying amount of building recognised in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp290,852,657 and decrease in the carrying amount of building recognised in the current year expenses amounting to Rp788,417.

The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation was started on January 1, 2016.

Through letter No. 712/DIR/XII/2015 on December 30, 2015, Bank submitted to Head of Regional Office of Directorate General of Tax Large Taxpayers regarding "Application for revaluation of fixed assets for tax purpose requested on 2015 by tax payer that has not revaluated fixed assets".

Based on Ministry of Finance regulation No.191/PMK.010/2015 on October 15, 2015, as last amended by PMK No. 29/PMK.03/2016 dated February 19, 2016, application that are submitted up to December 31, 2015 will receive special treatment in the form of final tax rate of 3% and 4% from January 1, 2016 up to December 31, 2016.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Bank melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan, dan kemudian atas kenaikan nilai wajar dibanding dengan nilai buku aset tetap yang ada, Bank melakukan pembayaran pajak sebesar Rp11.181.725 pada Desember 2015. Pada tahun 2016, Bank melakukan penilaian kembali berdasarkan laporan penilaian independen dari KJPP Hendra Gunawan dan Rekan yang menghasilkan surplus revaluasi secara pajak sebesar Rp468.085.221. Atas kekurangan pembayaran pajak, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp3.814.442 pada Juni 2016, dan telah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak atas pengajuan penilaian kembali aktiva tetap ini pada tanggal 26 Juli 2016.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tanah	88.410.850	78.577.850	Land
Bangunan			Buildings
Harga Perolehan	329.021.849	312.633.187	Cost
Akumulasi penyusutan	(140.620.936)	(124.025.933)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	188.400.913	188.607.254	Net book amount
Jumlah nilai buku bersih	276.811.763	267.185.104	Total net book value

13. FIXED ASSETS (continued)

Related that matters, the Bank estimated the fixed assets fair value such as land and building, and for the increase in fixed assets fair value compared to the book value, Bank has made tax payment amounting to Rp11,181,725 on December 2015. In year 2016, Bank has revaluated based on independent appraisal report from KJPP Hendra Gunawan and Rekan which resulted in fiscal revaluation surplus amounting to Rp468,085,221. On tax under payment, Bank has made tax payment amounting to Rp3,814,442 in June 2016 and has obtained approval from the Tax Office for this revaluation of fixed assets on July 26, 2016.

If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follow:

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang lain-lain	-	30.021.848	Other receivables
Piutang bunga	6.500	64.850	Interest receivables
	6.500	30.086.698	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga	610.015.956	507.962.428	Interest receivables
Agunan yang diambil alih	112.470.880	111.706.466	Foreclosed collateral
Uang muka	46.801.724	64.175.888	Advances
Uang jaminan	12.464.388	10.640.193	Security deposits
Aset yang tidak digunakan	9.511.608	1.280.000	Unutilized assets
Lain-lain	16.732.350	12.096.720	Others
	807.996.906	707.861.695	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.929.486)	(15.559.371)	Allowance for impairment losses
Total - neto	797.073.920	722.389.022	Total - net

14. OTHER ASSETS

This account consists of:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2017 merupakan cadangan atas agunan yang diambil alih dan aset yang tidak digunakan.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2016 merupakan cadangan atas agunan yang diambil alih, aset yang tidak digunakan dan piutang lain-lain, yang mengalami penurunan nilai.

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp12.000.306 dan Rp906.359.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Lancar	12.630.776	12.524.151
Kurang lancar	8.214.558	7.222.718
Diragukan	2.754.333	2.754.334
Macet	88.871.213	89.205.263
Saldo akhir tahun	112.470.880	111.706.466
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.729.486)	(11.273.889)
Neto	101.741.394	100.432.577

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain telah memadai.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah kepada PT Mayapada Pratama Kasih masing-masing sebesar RpNihil dan Rp30.021.848.

15. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah		
Bunga masih harus dibayar	354.733.786	276.582.728
Lain-lain	2.628.379	7.111.746
Total - Rupiah	357.362.165	283.694.474
Mata uang asing		
Bunga masih harus dibayar	2.779.645	3.981.891
Lain-lain	179.810	261.282
Total - mata uang asing	2.959.455	4.243.173
Total	360.321.620	287.937.647

14. OTHER ASSETS (continued)

Impairment as of December 31, 2017 was foreclosed collateral and unutilized assets which are impaired.

Impairment as of December 31, 2016 was foreclosed collateral, unutilized asset and other receivables which are impaired.

Total foreclosed collateral sold for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp12,000,306 and Rp906,359, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, foreclosed assets based on collectibility were as follows:

Current
Sub-standard
Doubtful
Loss
Ending balance
Allowance for impairment losses
Net

The management believes that the foreclosed collateral balance represents net realisable value and allowance of impairment losses for other assets is adequate.

Other receivables from related parties on December 31, 2017 and 2016 was to PT Mayapada Pratama Kasih amounting to RpNil and Rp30,021,848, respectively.

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

This account consists of:

Rupiah
Accrued interest expense
Others
Total - Rupiah
Foreign currencies
Accrued interest expense
Others
Total - foreign currencies
Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman, dan titipan lainnya.

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

Other liabilities consist of clearing deposit, installment loans, and other deposits.

16. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

16. DEPOSITS FROM CUSTOMER

a. Based on parties and currency

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Giro			Current accounts
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	254.632.594	671.851.814	Related parties
Pihak ketiga	2.299.948.730	2.830.555.173	Third parties
Total - Rupiah	2.554.581.324	3.502.406.987	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi	6.143.789	8.429.761	Related parties
Pihak ketiga	322.534.816	116.064.113	Third parties
Total - mata uang asing	328.678.605	124.493.874	Total - foreign currencies
Total	2.883.259.929	3.626.900.861	Total

Jumlah giro pihak berelasi terhadap jumlah giro pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The amount of related parties' current deposits to total current deposits as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak berelasi	260.776.383	680.281.575	Related parties
Persentase	9,04%	18,76%	Percentage
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tabungan			Saving deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	93.156.284	43.789.778	Related parties
Pihak ketiga	6.703.902.117	4.189.970.133	Third parties
Total - Rupiah	6.797.058.401	4.233.759.911	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi	29.695.533	31.346.219	Related parties
Pihak ketiga	48.477.283	50.080.722	Third parties
Total - mata uang asing	78.172.816	81.426.941	Total - foreign currencies
Total	6.875.231.217	4.315.186.852	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

Jumlah tabungan pihak berelasi terhadap jumlah tabungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi	122.851.817	75.135.997
Persentase	1,79%	1,74%
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi	689.280.894	587.418.744
Pihak ketiga	49.983.039.599	39.926.239.720
Total - Rupiah	50.672.320.493	40.513.658.464
Mata uang asing		
Pihak berelasi	50.893.641	47.609.499
Pihak ketiga	2.148.829.263	3.135.508.049
Total - mata uang asing	2.199.722.904	3.183.117.548
Total	52.872.043.397	43.696.776.012

Jumlah deposito berjangka pihak berelasi terhadap jumlah deposito pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi	740.174.535	635.028.243
Persentase	1,40%	1,45%

16. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)

a. Based on parties and currency (continued)

The amount of related parties' savings to total savings as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Related parties	122.851.817	75.135.997
Percentage	1,79%	1,74%
Time deposits		
Rupiah		
Related parties	689.280.894	587.418.744
Third parties	49.983.039.599	39.926.239.720
Total - Rupiah	50.672.320.493	40.513.658.464
Foreign currency		
Related parties	50.893.641	47.609.499
Third parties	2.148.829.263	3.135.508.049
Total - foreign currencies	2.199.722.904	3.183.117.548
Total	52.872.043.397	43.696.776.012

The amount of related parties' time deposits to total time deposits as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Related parties	740.174.535	635.028.243
Percentage	1,40%	1,45%

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

a. Based on parties and currency (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Sertifikat deposito			Certificate of deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	2.961.811	1.482.143	Third parties
Jumlah bunga sertifikat deposito yang belum diamortisasi masing-masing adalah Rp38.189 dan Rp17.857 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.			
Total interest of certificates of deposit that has not been amortized are Rp38,189 and Rp17,857 on December 31, 2017 and 2016, respectively.			

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

b. Based on type and currency

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah			Rupiah
Giro	2.554.581.324	3.502.406.987	Current accounts
Tabungan			Saving deposits
My saving	6.761.238.816	4.183.684.816	My saving
My family saving	35.819.585	50.075.095	My family saving
	6.797.058.401	4.233.759.911	
Deposito berjangka	50.672.320.493	40.513.658.464	Time deposits
Sertifikat deposito	3.000.000	1.500.000	Certificate of deposits
Dikurangi:			Less:
Bunga belum diamortisasi	(38.189)	(17.857)	Unamortized interest
Sertifikat deposito - neto	2.961.811	1.482.143	Certificate of deposits - net
Total - Rupiah	60.026.922.029	48.251.307.505	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Giro	328.678.605	124.493.874	Current accounts
Tabungan			Saving deposits
My dollar	78.172.816	81.426.941	My dollar
Deposito berjangka	2.199.722.904	3.183.117.548	Time deposits
Total - mata uang asing	2.606.574.325	3.389.038.363	Total - foreign currencies
Total	62.633.496.354	51.640.345.868	Total

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Giro			Current accounts
≤ 1 bulan	2.883.259.929	3.626.900.861	≤ 1 month
Tabungan			Saving Deposits
≤ 1 bulan	6.841.829.587	4.268.525.874	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	5.091.686	7.586.880	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	6.539.861	11.412.875	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	8.910.400	10.756.473	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	12.859.683	16.904.750	> 12 months
	6.875.231.217	4.315.186.852	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

c. Based on maturity (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Deposito berjangka			Time deposits
≤ 1 bulan	25.699.591.146	21.560.699.474	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	19.070.705.700	16.678.011.082	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	7.337.872.320	4.293.247.951	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	745.359.268	1.132.201.010	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	18.514.963	32.616.495	> 12 months
	52.872.043.397	43.696.776.012	
Sertifikat deposito			Certificates of deposits
≤ 1 bulan	996.489	-	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	495.462	993.070	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.469.860	489.073	> 3 months ≤ 6 months
	2.961.811	1.482.143	
Total	62.633.496.354	51.640.345.868	Total

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan

d. Deposits blocked and pledged as collateral for loans

Rincian simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The details of deposits blocked and pledged as collateral for loans are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Giro	-	13.037.219	Current accounts
Tabungan	16.500.000	7.720.000	Saving deposits
Deposito berjangka	646.594.221	930.071.236	Time deposits

Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah simpanan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Total percentage of blocked deposits to total deposits as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Giro	-	0,36%	Current account
Tabungan	0,24%	0,18%	Saving deposits
Deposito	1,22%	2,13%	Time deposit

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

e. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Rupiah		
Giro	4,19%	5,16%
Tabungan	5,20%	5,62%
Deposito	7,57%	8,33%
Sertifikat deposito	7,21%	7,68%
Mata uang asing		
Giro - USD	0,75%	0,39%
My Dollar - USD	0,28%	0,14%
Deposito - USD	1,57%	1,70%

f. Fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro

Bank melaksanakan program giro dengan perlakuan istimewa, yakni suku bunga yang lebih tinggi dan bebas biaya RTGS, dengan syarat-syarat tertentu, seperti pemblokiran saldo dalam jumlah tertentu dan pembayaran biaya administrasi dimuka.

16. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)

e. Weighted average effective interest rate

Weighted average interest per annum for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

Rupiah	
Current accounts	
Saving deposits	
Time deposits	
Certificates of deposit	
Foreign currency	
Current accounts - USD	
My Dollar - USD	
Time Deposits - USD	

f. Special facilities to the owners of current accounts

The Bank implements current accounts programs with preferential treatment, i.e higher interest rates and free of RTGS charge, with certain conditions, such as blocking the balance in certain amount and advance payment of the administrative fees.

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah		
Pihak ketiga	3.779.765	458.937.534
Pihak berelasi	328.254	2.658
Mata uang asing		
Pihak berelasi	93.633	911.872
Total	4.201.652	459.852.064

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah		
Giro	4.108.019	3.940.192
Call money	-	455.000.000
	4.108.019	458.940.192
Mata uang asing		
Giro	93.633	911.872
Total	4.201.652	459.852.064

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Based on parties and currency

Rupiah	
Third parties	
Related parties	
Foreign currency	
Related parties	
Total	

b. Based on type and currency

Rupiah	
Current accounts	
Call money	
Foreign currency	
Current accounts	
Total	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah			Rupiah
Giro			Current accounts
≤ 1 bulan	4.108.019	3.940.192	≤ 1 month
Call money			Call money
≤ 1 bulan	-	355.000.000	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	-	100.000.000	> 1 month ≤ 3 months
	4.108.019	458.940.192	
Mata uang asing			Foreign currency
Giro			Current accounts
≤ 1 bulan	93.633	911.872	≤ 1 month
Total	4.201.652	459.852.064	Total

d. Suku bunga efektif rata-rata

d. Weighted average effective interest rate

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Giro	1,55%	1,23%	Current accounts
Deposito	7,00%	1,25%	Time deposits
Call money	5,75%	5,33%	Call money
Mata uang asing			Foreign currency
Giro	0,09%	0,08%	Current accounts

18. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

18. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Spot	36.000	1.750	Spot
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Spot	-	7.800	Spot

19. PAJAK PENGHASILAN

19. INCOME TAX

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan badan	955.468	21.619.122	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	52.322.790	48.764.162	Article 4 (2)
Pasal 21	3.974.749	3.335.403	Article 21
Pasal 23	734.823	617.912	Article 23
Pasal 25	22.815.676	-	Article 25
Pasal 26	4.037	483	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	23.082	42.939	Value Added Tax
Total	80.830.625	74.380.021	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

19. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Kini	(220.226.230)	(174.213.480)	Current
Tangguhan	(14.514.750)	(92.795.247)	Deferred
Total	(234.740.980)	(267.008.727)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income of the Bank, and taxable income for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak	910.145.933	1.087.199.550	Income before tax
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap	9.969.352	(12.796.175)	Depreciation of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	137.509	990.889	Gains on sale of fixed assets
Penurunan nilai aset tetap	-	421.426	Impairment of fixed assets
Cadangan manfaat karyawan	57.254.083	47.768.702	Provision for employee benefits
Cadangan bonus	15.000.000	-	Bonus allowance
Pembentukan penyisihan aset produktif	(136.209.060)	(418.585.017)	Provision for allowance for productive assets
(Pemulihan)/pembentukan penyisihan aset non-produktif	(4.629.885)	9.388.185	(Reversal of)/provision for allowance for non-productive assets
Lain-lain	419.000	1.631.000	Others
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Biaya pengobatan	1.237.736	937.168	Medical expense
Jamuan	3.925.724	4.329.901	Entertainment
Laba penjualan aset tetap yang telah dikenakan pajak final	-	(48.181.782)	Gains on sale of fixed assets that subject to final tax
Lain-lain	23.654.529	23.750.074	Others
Penghasilan kena pajak	880.904.921	696.853.921	Taxable income
Beban pajak kini	220.226.230	174.213.480	Current tax expense
Dikurangi:			Less:
PPH 25 dibayar dimuka	(219.270.762)	(152.594.358)	Prepaid income tax art 25
Utang pajak	955.468	21.619.122	Tax payable

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Laba sebelum beban pajak	910.145.933	1.087.199.550
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	227.536.483	271.799.887
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan	7.204.497	(4.791.160)
Beban pajak - neto	234.740.980	267.008.727

Pada tahun 2014, Kantor Pajak mengeluarkan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun 2012 atas pajak PPh 4 ayat 2 sebesar Rp2.720.592. Atas kurang bayar tersebut Bank tidak melakukan pembayaran, Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Berdasarkan surat keputusan dari Kantor Pajak No. S-017/WPJ.02/KP.10/SP2G/2016 tanggal 9 November 2016, Kantor Pajak mengabulkan keberatan yang diajukan Bank.

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

19. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between tax expense calculated by using the applicable tax rate from income before tax expense, and tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Income before tax expense
Income tax expense at applicable tax rate
Effects of permanent differences on income tax expense
Tax expense - net

In 2014, Tax Authorities issued tax assessment letter ("SKPKB") which assessed the Bank for underpayment of income tax Article 4 (2) for year 2012 amounting to Rp2,720,592. For this underpayment, the Bank did not made payment, Bank has made appeal to the Tax Office.

Based on decision letter from Tax Office No. S-017/WPJ.02/KP.10/SP2G/2016 dated November 9, 2016, the Tax Office granted the Bank's appeal.

c. Deferred tax assets (liabilities)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(113.671.226)	(35.104.986)	-	-	(148.776.212)	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja	58.997.727	14.313.521	2.116.918	-	75.428.166	Employee benefits
Cadangan Bonus	-	3.750.000	-	-	3.750.000	
Penyusutan aset tetap	(9.470.068)	2.526.715	-	-	(6.943.353)	Depreciation of fixed assets
Laba belum direalisasi nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(171.811)	-	(6.867.706)	-	(7.039.517)	Unrealized gain in fair value of available-for-sale securities
Total	(64.315.378)	(14.514.750)	(4.750.788)	-	(83.580.916)	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

19. INCOME TAX (continued)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2016						
Saldo awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance		
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(11.779.768)	(101.891.458)	-	(113.671.226)	Allowance for impairment losses	
Imbalan kerja	36.806.197	11.942.176	10.249.354	58.997.727	Employee benefits	
Penyusutan aset tetap	(718.607)	(2.845.965)	(5.905.496)	(9.470.068)	Depreciation of fixed assets	
Rugi/(laba) belum direalisasi nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	891.140	-	(1.062.951)	(171.811)	Unrealized loss/(gain) in fair value of available-for-sale securities	
Total	25.198.962	(92.795.247)	3.280.907	(64.315.378)	Total	

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

20. BORROWINGS

Bank tidak mempunyai pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2016. Pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2017, terdiri dari:

The Bank does not have borrowings as of December 31, 2016. Borrowings as of December 31, 2017 consist of:

31 Desember/ 31 December 2017			
Pihak ketiga		Third Party	
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar	
PT Bank ICBC Indonesia	669.354.667	PT Bank ICBC Indonesia	
Total	669.354.667	Total	

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dalam mata uang asing sebesar USD50.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga per tanggal perjanjian kredit untuk pinjaman yang diterima sebesar *London Interest Bank Offer Rate* (LIBOR 6 bulan) ditambah margin sebesar 200 poin/bps atau setara dengan 3,45%. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan.

As of December 31, 2017, borrowings in foreign currency amounted to USD50,000,000 (full amount). Interest rate on loan agreement date for borrowings in USD is *London Interest Bank Offer Rate* (6-months LIBOR) with addition margin 200 point/bps or equals with 3.45%. Payment of interest paid in a monthly manner.

Tanggal perjanjian pinjaman adalah 8 September 2017 yang berlaku hingga 3 (tiga) tahun ke depan dari tanggal penarikan.

The period of the borrowings started on September 8, 2017 and valid for 3 (three) years after the drawdown date.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima, hal-hal yang wajib dilakukan, antara lain:

In respect of the borrowings, affirmative covenants include, among others:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan yang diatur dalam perjanjian kredit
2. Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit

1. Use the facility in accordance with the purpose as stated in the agreement.
2. Paid all the fee and liabilities in regards to borrowings.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima, hal-hal yang wajib dilakukan, antara lain: (lanjutan)

3. Berjanji dan mengikatkan diri untuk memberikan keterangan yang diperlukan oleh Bank Kreditor tentang keadaan perusahaannya.
4. Menyerahkan laporan keuangan internal (*in house*) per kuartal maksimum 90 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar yang dapat diterima oleh Kreditor tidak lebih dari 180 hari setelah akhir periode laporan.
5. Mempertahankan harta kekayaan material Bank sebagai debitur.
6. Dilarang untuk mengubah tipe dan jenis kegiatan usaha, bentuk, dan status hukum Bank.
7. Memberitahukan kepada kreditor mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham yang melebihi 5% serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank.
8. Menjaga rasio keuangan:
 - Rasio Non Performing Loan (NPL) net maksimal 5%
 - Resiko dalam Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak kurang dari 10%.
 - Rasio cakupan likuiditas tidak kurang dari 100%.
 - Seluruh peraturan mengenai syarat keuangan (termasuk rasio-rasio yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau lembaga berwenang lainnya yang ditentukan dari waktu ke waktu)

Bank tidak memberikan jaminan apapun juga (*clean basis*) untuk menjamin seluruh pembayaran hingga pinjaman yang diterima telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian di atas.

20. BORROWINGS (continued)

In respect of the borrowings, affirmative covenants include, among others: (continued)

3. *Promise and bind to provide required information for creditor related to the Bank condition.*
4. *Submit the quarterly in house financial statements with maximum 90 days after the reporting period and audited financial statement from certified public accountant registered and accepted by Creditor not more than 180 days after the reporting period.*
5. *Maintain the Bank's assets*
6. *Prohibited to change the type of operation and business activity, form and legal status of the Bank*
7. *Provide information to creditor related to changes in Article of Association, shareholders above 5% and composition of Board of Directors and Commissioners*
8. *Maintain financial ratio:*
 - *Non Performing Loans (NPL) net ratio maximum 5%.*
 - *Capital Adequacy Ratio not less than 10%*
 - *Liquidity ratio not less than 100%*
 - *All regulation related to financial requirements (including ratios that issued by Financial Services Authority (OJK) or other authorized institution that determined for certain period.*

The Bank does not pledge any collateral (clean basis) to ensure the payment until the borrowing has been paid off.

As of December 31, 2017, the Bank has complied with all covenant which are stated in the agreement above.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 (Penyesuaian 2016) mengenai imbalan kerja.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Liabilities for employee benefits is the result of actuarial calculations using the projected-unit credit method as required by SFAS 24 (2016 Improvement) on employee benefits.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Beban jasa kini	41.582.601	36.613.324	Current service cost
Beban bunga - neto	18.004.329	12.992.874	Interest expense - net
Beban jasa lalu	2.166.551	1.368.452	Past service cost
Sub total	61.753.481	50.974.650	Sub total
Pembayaran pesangon	13.506.283	13.665.264	Severance payment
Total	75.259.764	64.639.914	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo pada awal tahun	235.990.907	147.224.786	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	41.582.601	36.613.324	Current service cost
Biaya jasa lalu	2.166.551	1.368.452	Past service cost
Beban bunga	18.004.329	12.992.874	Interest cost
Manfaat yang dibayarkan (Keuntungan)/kerugian	(4.499.398)	(3.205.947)	Benefit paid Actuarial gain/ (losses) on obligation:
pada kewajiban aktuarial:			Financial assumptions
Asumsi keuangan	9.819.167	15.190.232	Demographic assumptions
Asumsi demografi	6.119.956	-	Adjustments
Penyesuaian	(7.471.450)	25.807.186	
Saldo akhir	301.712.663	235.990.907	Ending balance

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefit liabilities in the statements of financial position during the year are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal, 1 Januari	235.990.907	147.224.786	Beginning balance, 1 January
Penambahan tahun berjalan	61.753.481	50.974.650	Addition during the year
Pembayaran tahun berjalan	(4.499.398)	(3.205.947)	Payments during the year
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain	8.467.673	40.997.418	Total amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	301.712.663	235.990.907	Ending balance

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal, 1 Januari	(64.411.038)	(23.413.620)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(8.467.673)	(40.997.418)
Saldo akhir	(72.878.711)	(64.411.038)

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, masing-masing berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 12 Januari 2018 dan 9 Januari 2017 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Tingkat diskonto	7% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/ per annum	9% per tahun/ per annum
Tingkat kematian	TMI 3	TMI 3
Tingkat cacat	1% dari/from TMI 3	1% dari/from TMI 3
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0.00% at 52 years old	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0.00% at 52 years old

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income, gross deferred tax:

Beginning balance, January 1,
Actuarial gains/(losses)
charged to other
comprehensive income

Ending balance

The calculation of post-employment benefits as at December 31, 2017 and 2016 are calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, based on an independent actuary report dated January 12, 2018 and January 9, 2017, respectively, using the following key assumptions:

Discount rate
Salary increment rate
Rate of mortality
Rate of disability
Rate of resignations

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounted 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation: (unaudited)

31 Desember/December 31, 2017					
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(4.162.475)	4.981.231	4.794.738	(4.099.046)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(25.967.360)	30.302.138	28.848.446	(25.260.927)	Effect on present value of employee benefit obligation
31 Desember/December 31, 2016					
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(2.974.110)	3.510.653	3.406.920	(2.945.079)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(18.387.564)	21.203.136	20.322.112	(17.968.727)	Effect on present value of employee benefit obligation

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The maturity of employees' benefits payment as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dalam 12 bulan berikutnya	20.149.291	25.807.413	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	9.854.598	-	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	113.150.443	129.267.727	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	232.492.531	274.406.206	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	3.901.415.932	2.996.626.330	Beyond 10 years
Total	4.277.062.795	3.426.107.676	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing 19,76 tahun dan 19,32 tahun.

The weighted average duration of the present value of employees' benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 are 19.76 years and 19.32 years, respectively.

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Bunga obligasi	45.915.694	19.637.917	Interest of bonds
Bonus	15.000.000	-	Bonus
Biaya lainnya	1.899.669	2.684.208	Others
Total	62.815.363	22.322.125	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Setoran jaminan	861.000	799.500	Security deposits
Lain-lain	71.710.713	58.795.410	Others
Total	72.571.713	59.594.910	Total

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM dan liabilitas pada pihak ketiga.

23. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

Others consist of ATM liabilities and liabilities to third parties.

24. OBLIGASI SUBORDINASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013	700.000.000	700.000.000	Bank Mayapada Subordinated Bond III year 2013
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014	255.800.000	255.800.000	Bank Mayapada Subordinated Bond IV year 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017	1.000.000.000	-	Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017
	1.955.800.000	955.800.000	
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(22.490.622)	(14.916.694)	Unamortized bond issuance cost
Total	1.933.309.378	940.883.306	Total

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp1.000.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024.

24. SUBORDINATED BONDS

This account consists of:

There is no subordinated bonds to related party.

On October 3, 2017, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 amounting to Rp1,000,000,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months and bear interest at fixed rate of 10.75% (ten point seventy five percent) per annum.

The first payment was on January 3, 2018 whereas the last payment will be on October 3, 2024, which is also the maturity date.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-556/PEF-Dir/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017 dengan hasil pemeringkatan idBBB+ yang berlaku untuk periode 22 Juni 2017 sampai dengan 1 Juni 2018.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp255.800.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,50% (dua belas koma lima puluh persen) per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi subordinasi IV tahun 2014 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-559/PEF-Dir/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017 dengan hasil pemeringkatan idBBB+ yang berlaku untuk periode 22 Juni 2017 sampai dengan 1 Juni 2018.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 sebesar Rp700.000.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas persen) per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 5 Juli 2020.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi subordinasi III tahun 2013 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-558/PEF-Dir/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017 dengan hasil pemeringkatan idA- yang berlaku untuk periode 22 Juni 2017 sampai dengan 1 Juni 2018.

24. SUBORDINATED BONDS (continued)

Bond rating agencies for Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 was PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in accordance with letter No. RC-556/PEF-Dir/VI/2017 dated June 22, 2017 with result of idBBB+ which is valid for June 22, 2017 until June 1, 2018.

On December 12, 2014, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds IV year 2014 amounting to Rp255,800,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond IV is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months and bear interest at fixed rate of 12.50% (twelve point fifty percent) per annum.

The first payment was on March 17, 2015 whereas the last payment will be on December 17, 2021, which is also the maturity date.

Bond rating agencies for subordinated bonds IV year 2014 was Pefindo in accordance with letter No. RC-559/PEF-Dir/VI/2017 dated June 22, 2017 with result of idBBB+ which is valid for June 22, 2017 until June 1, 2018.

On July 1, 2013, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds III year 2013 amounting to Rp700,000,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond III is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months and bear interest at fixed rate of 11.00% (eleven percent) per annum.

The first payment was on October 5, 2013 whereas the last payment will be on July 5, 2020, which is the maturity date.

Bond rating agencies for subordinated bonds III year 2013 was Pefindo in accordance with letter No. RC-558/PEF-Dir/VI/2017 dated June 22, 2017 with result of idA- which is valid for June 22, 2017 until June 1, 2018.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017, Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan atau pokok obligasi secara tepat waktu.

24. SUBORDINATED BONDS (continued)

The trustee for issuance of Subordinated Continuing Bond Offering I year 2017, Bank Mayapada Subordinated Bond IV and Bank Mayapada Subordinated Bond III was PT Bank Mega Tbk, which is not a related party with Bank.

These bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantees on Commercial Bank Obligations, however, secured by all assets of the Bank both movable and immovable assets, those that have existing and will be exist in the future except the assets of the Bank which has been specifically pledged to the creditors.

Bond holders have no preference right over other creditors' right for which loans are not secured by specific guarantee or by existing assets and assets that will be available.

Bank did not establish any reserve for the settlement of bond principal with consideration to optimize the usage of proceeds from the issuance of bonds for loan distribution.

The Bank has met all the requirements in the agreement and has paid interest and/or principal in a timely manner.

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total capital
Pemegang saham			
Saham seri A			
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh)			
PT Mayapada Karunia	299.750.000	5,48%	149.875.000
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,12%	3.370.000
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	81.766.500	1,50%	40.883.250
	388.256.500	7,10%	194.128.250

Shareholders
 Shares series A
 Nominal value Rp500 (full amount)
 PT Mayapada Karunia
 PT Mayapada Kasih
 Other shareholders
 (below 5%)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017							
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total capital				
Pemegang saham (lanjutan)				Shareholders (continued)			
Saham seri B				Shares series B			
Nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				Nominal value Rp100 (full amount)			
JPMCB - Cathay Life				JPMCB - Cathay Life			
Insurance Co., Ltd.	2.186.371.437	40,00%	218.637.144	Insurance Co., Ltd			
PT Mayapada Karunia	1.144.101.732	20,94%	114.410.173	PT Mayapada Karunia			
Galasco Investments Limited	546.593.142	10,00%	54.659.314	Galasco Investments Limited			
Unity Rise Limited	399.457.142	7,31%	39.945.714	Unity Rise Limited			
PT Mayapada Kasih	173.896.363	3,18%	17.389.636	PT Mayapada Kasih			
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	627.252.284	11,47%	62.725.229	Other shareholders (below 5%)			
	5.077.672.100	92,90%	507.767.210				
Total	5.465.928.600	100,00%	701.895.460	Total			
31 Desember 2016/ December 31, 2016							
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total capital				
Pemegang saham				Shareholders			
Saham seri A				Shares series A			
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh)				Nominal value Rp500 (full amount)			
PT Mayapada Karunia	299.750.000	6,09%	149.875.000	PT Mayapada Karunia			
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,14%	3.370.000	PT Mayapada Kasih			
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	81.766.500	1,66%	40.883.250	Other shareholders (below 5%)			
	388.256.500	7,89%	194.128.250				
Saham seri B				Shares series B			
Nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				Nominal value Rp100 (full amount)			
JPMCB - Cathay Life				JPMCB - Cathay Life			
Insurance Co Ltd.	1.967.734.294	40,00%	196.773.429	Insurance Co Ltd			
PT Mayapada Karunia	999.716.543	20,32%	99.971.654	PT Mayapada Karunia			
Galasco Investments Limited	491.933.828	10,00%	49.193.383	Galasco Investments Limited			
Unity Rise Limited	359.511.428	7,31%	35.951.143	Unity Rise Limited			
PT Mayapada Kasih	155.832.727	3,17%	15.583.273	PT Mayapada Kasih			
Brilliant Bazaar Pte Ltd.	54.819.973	1,11%	5.481.997	Brilliant Bazaar Pte Ltd.			
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	501.530.447	10,20%	50.153.045	Other shareholders (below 5%)			
	4.531.079.240	92,11%	453.107.924				
Total	4.919.335.740	100,00%	647.236.174	Total			

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan surat keterbukaan informasi No. 488/DIR/X/2016 tanggal 20 Oktober 2016 yang disampaikan oleh Bank mengenai perubahan kepemilikan saham Bank, pada tanggal 18 Oktober 2016, Cathay Life Insurance Co., Ltd., telah membeli saham Bank sebanyak 649.967.234 lembar saham dari Brilliant Bazaar Pte., Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2017 terdapat Komisaris Utama dan Wakil Direktur Utama yang memiliki saham yaitu Bapak Tahir sebesar 251.764.920 lembar saham dan Ibu Jane Dewi Tahir 3.000.000 lembar saham yang merupakan bagian dari pemegang saham lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 terdapat Komisaris Utama dan Wakil Direktur Utama yang memiliki saham yaitu Bapak Tahir sebesar 222.808.430 lembar saham dan Ibu Jane Dewi Tahir 3.000.000 lembar saham yang merupakan bagian dari pemegang saham lainnya.

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Agio saham	4.051.849.646	3.106.243.998
Biaya emisi saham		
Perdana (1997)	(3.149.487)	(3.149.487)
Rights Issue I (1999)	(432.328)	(432.328)
Rights Issue II (2001)	(452.776)	(452.776)
Rights Issue III (2002)	(560.512)	(560.512)
Rights Issue IV (2007)	(10.599.497)	(10.599.497)
Rights Issue V (2010)	(1.121.548)	(1.121.548)
Rights Issue VI (2013)	(1.530.240)	(1.530.240)
Rights Issue VII (2014)	(1.550.387)	(1.550.387)
Rights Issue VIII (2015)	(2.328.064)	(2.328.064)
Rights Issue IX (2016)	(3.659.998)	(3.659.998)
Rights Issue X (2017)	(3.245.790)	-
Kuasi Reorganisasi (2004)	(14.493.361)	(14.493.361)
	4.008.725.658	3.066.365.800

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)

Based on disclosure of information letter No. 488/DIR/X/2016 dated October 20, 2016, submitted by the Bank regarding changes in Bank shareholders, on October 18, 2016, Cathay Life Insurance Co., Ltd., bought Bank's shares amounting to 649,967,234 shares from Brilliant Bazaar Pte., Ltd.

As of December 31, 2017, President Commissioner Mr. Tahir and Vice President Director Mrs. Jane Dewi Tahir that own shares amounting to 251,764,920 shares and 3,000,000 shares, respectively, which is part of others shareholder.

As of December 31, 2016, President Commissioner Mr. Tahir and Vice President Director Mrs. Jane Dewi Tahir that own shares amounting to 222,808,430 shares and 3,000,000 shares, respectively, which is part of others shareholder.

Changes in additional paid up capital as at December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Shares premium
Shares issuance cost
Initial (1997)
Rights Issue I (1999)
Rights Issue II (2001)
Rights Issue III (2002)
Rights Issue IV (2007)
Rights Issue V (2010)
Rights Issue VI (2013)
Rights Issue VII (2014)
Rights Issue VIII (2015)
Rights Issue IX (2016)
Rights Issue X (2017)
Quasi Reorganization (2004)

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 117 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 17 Mei 2017, pemegang saham menetapkan Rp20.000.000 sebagai dana cadangan wajib Bank dan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp196.773.430.

26. CASH DIVIDENDS AND STATUTORY RESERVE

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 117 dated May 17, 2017 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved to appropriate of Rp20,000,000 into the Bank's statutory reserve and agreed to distribution of total dividends for 2016 fiscal year amounting to Rp196,773,430.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB
(lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 86 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. tanggal 23 Mei 2016, pemegang saham menetapkan Rp16.000.000 sebagai dana cadangan wajib Bank dan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar Rp99.001.632.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

26. CASH DIVIDENDS AND STATUTORY RESERVE
(continued)

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 86 dated May 23, 2016 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. the shareholders approved to appropriate of Rp16,000,000 into the Bank's statutory reserve and agreed to distribution of total dividends for 2015 fiscal year amounting to Rp99,001,632.

This was in accordance with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid shares. The law does not set the time for the formation of those allowances.

27. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

27. INTEREST INCOME

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Pinjaman yang diberikan	6.460.462.067	5.712.476.187
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	446.687.507	291.652.625
Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	37.807.551	887.137
Obligasi Pemerintah	19.864.868	3.881.596
Efek-efek	19.579.097	20.012.917
Giro pada bank lain	98.120	110.181
Total	6.984.499.210	6.029.020.643

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp600.374 dan Rp3.861.341.

Loans
Placements with Bank Indonesia
and other bank
Securities purchased under
agreement to resell
Government bonds
Marketable securities
Current accounts with other bank

Total

Interest income from related parties for the year ended December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp600,374 and Rp3,861,341, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Simpanan nasabah:		
Giro	133.128.028	141.049.502
Tabungan	271.266.373	247.319.004
Deposito berjangka	3.708.920.800	3.014.406.144
Obligasi subordinasi	138.881.525	111.970.253
Beban pembiayaan lainnya	120.407.722	93.337.218
Simpanan dari bank lain	3.245.582	3.069.916
Sertifikat deposito	175.792	221.424
Pinjaman yang diterima	8.372.597	-
Total	4.384.398.419	3.611.373.461

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp80.994.353 dan Rp50.865.031.

28. INTEREST EXPENSE

This account consists of:

Deposits from customers:
 Current accounts
 Saving deposits
 Time deposits
 Subordinated bonds
 Other financing charge
 Deposits from other banks
 Certificate of deposits
 Borrowings

Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp80,994,353 and Rp50,865,031, respectively.

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi KUK.

Pendapatan operasional lainnya - lain lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

29. OTHER OPERATING INCOME

Fees and commission income mainly consist of fees and commission from bank guarantee issued, commission from insurance and insurance discount, and commission from KUK.

Other operating income - others is comprised of, among others, loan administration and ATM administration.

30. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN NILAI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:		
Pinjaman yang diberikan	553.394.557	384.636.050
Aset non-produktif	(4.629.885)	9.388.184
Total	548.764.672	394.024.234

Provision for/(reversal of) impairment losses on:
 Loans
 Non-productive assets

30. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. GAJI DAN TUNJANGAN

Akun ini terdiri dari:

31. SALARIES AND BENEFITS

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	483.401.629	431.224.968	Salaries and allowance
Bonus	89.244.931	61.341.494	Bonus
Imbalan kerja	75.259.764	64.639.914	Employee benefits
Pendidikan dan latihan	32.185.605	44.158.333	Education and training
Lain-lain	14.469.197	13.001.989	Others
Total	694.561.126	614.366.698	Total

Termasuk dalam lain-lain adalah beban perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

Included in other expenses are expense for business trip, consumption, uniforms and medicine.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners and Directors of the Bank for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	34.159.998	25.859.070	Salary and other short term employee benefit
Direksi			Board of Directors
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	91.121.462	80.988.942	Salary and other short term employee benefit
Total	125.281.460	106.848.012	Total

32. UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	116.201.616	68.077.267	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Imbalan jasa profesi	92.429.190	72.997.833	Professional service fees
Promosi	80.887.891	79.954.923	Promotion
Sewa	61.194.248	53.313.352	Rental
Langganan/keanggotaan	38.564.378	31.412.250	Membership
Pemeliharaan dan perbaikan	26.974.773	23.813.946	Repairs and maintenance
Telepon dan telex	21.476.561	17.562.144	Telephone and telex
Listrik, air, dan gas	14.079.356	14.296.163	Electricity, water, and gas
Premi asuransi	10.316.494	9.092.274	Insurance premium

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE (continued)

This account consists of: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Kendaraan operasi	9.951.750	9.889.074	Operational vehicles
Biaya pajak lainnya	3.400.947	3.698.720	Other tax expense
Lain-lain	16.770.610	16.181.616	Others
Total	492.247.814	400.289.562	Total

33. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Biaya operasional lainnya - lain-lain terutama terdiri dari beban operasional ATM, biaya kliring dan biaya jasa.

33. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

Other operating expenses - others mainly consist of ATM operational expenses, cost of clearing and service.

34. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

Pendapatan non-operasional terutama terdiri dari laba penjualan aset tetap dan pendapatan sewa gedung.

Beban non-operasional terutama terdiri dari beban denda.

34. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

Non operating income mainly consist of gain on sale fixed assets and income from building rental.

Non-operating expenses mainly consist penalty expenses.

35. LABA PER LEMBAR SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

35. EARNING PER SHARES

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to shareholders over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2017	2016	
Laba bersih	675.404.953	820.190.823	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (nilai penuh)	5.019.669.224	4.892.147.766	Weighted average of shares (full amount)
Laba per lembar saham (nilai penuh)	134,55	167,65	Earning per shares (full amount)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

36. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tagihan komitmen Spot	81.408.000	12.799.350	<i>Commitments receivables Spot</i>
Liabilitas komitmen			<i>Commitments liabilities</i>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan Rupiah	(3.496.071.483)	(3.641.040.246)	<i>Unused loan facilities Rupiah</i>
Mata uang asing	(21.814.138)	(1.894.327)	<i>Foreign currencies</i>
	<u>(3.517.885.621)</u>	<u>(3.642.934.573)</u>	
Liabilitas komitmen - neto	<u>(3.436.477.621)</u>	<u>(3.630.135.223)</u>	<i>Commitments liabilities - net</i>
Tagihan kontinjensi			<i>Contingent receivables</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			<i>Interest income on completion</i>
Rupiah	254.584.722	175.412.718	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	38.933.929	14.191.402	<i>Foreign currency</i>
	<u>293.518.651</u>	<u>189.604.120</u>	
Liabilitas kontinjensi			<i>Contingent liabilities</i>
Garansi yang diterbitkan	(25.030.582)	(42.460.641)	<i>Guarantees issued</i>
Tagihan kontinjensi - neto	<u>268.488.069</u>	<u>147.143.479</u>	<i>Contingent receivables - net</i>
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>(3.167.989.552)</u>	<u>(3.482.991.744)</u>	<i>Commitments and contingent liabilities - net</i>

**37. INFORMASI
BERELASI**

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

37. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat relasi

Nature of relationship

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Mayapada Kasih	Pemegang saham/Shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Karunia	Pemegang saham/Shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
Cathay United Bank	Dimiliki oleh entitas pengendali dari Cathay Life Insurance Co., Ltd. / Owned by the controlling entity of Cathay Life Insurance Co., Ltd.	Giro pada bank lain/ Current account with other banks
PT Boga Topas Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Healthcare	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat relasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of relationship (continued)

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Topas Multi Finance	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers Pinjaman yang diberikan/Loans
PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers Jasa sewa gedung kantor cabang/ Branch office rent
PT Nirmala Kencana Mas	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers Jasa sewa gedung kantor cabang/ Branch office rent
PT Mayapada Pratama Kasih	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Prasetya Perkasa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Ria Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mintuna Nagareksa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Anugrah Inti Karya	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Sejahtera Abadi Solusi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mentos Ekspres	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers Pinjaman yang diberikan/Loans
PT Sejahtera Inti Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mutiara Sakti Gemilang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Nusa Sejahtera Kharisma	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Karya Kharisma Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat relasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengelolaan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of relationship (continued)

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Fajar Kharisma Nusantara	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Prakarsa Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Horizon Agro Industry	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Banua Multi Guna	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Graha Persada Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Topas Properti Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Graha Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Pratama Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Bangun Pratama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Interbuana Pratama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Andalan Prima Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Berkat Sejahtera Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Menara Bumi Sejahtera	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers Jasa sewa gedung kantor cabang/ Branch office rent

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat relasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengelolaan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Elia Mediatama Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Ema Inti Mitra	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
Tahir, Jonathan Tahir, L. Budhin, Raymond, Hendra Wijaya	Anggota keluarga terdekat pemegang saham/ Close family member of controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers Jasa sewa gedung kantor cabang/ Branch office rent Pinjaman yang diberikan / Loans
Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen kunci/ Board of commissioners, Directors, and Key Management	Manajemen Bank Mayapada Internasional/ Bank Mayapada Internasional's Management	Simpanan nasabah/ Deposits from customers Pinjaman yang diberikan/Loans
Personil manajemen kunci Grup/ Group's key management personnel	Personil manajemen kunci Group Mayapada/ Key management personnel of Mayapada Group	Pinjaman yang diberikan/Loans

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Giro pada bank lain

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Cathay United Bank	4.085.018	1.597.297

Persentase giro pada bank lain kepada pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,005% dan 0,003%.

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of relationship (continued)

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

In normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties which are also general banking business transactions. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, except for loans to the Bank's employee. The Bank gave similar interest rate for third party fund to related parties and third parties. The Bank also used similar interest rate between related parties and third parties for the loans.

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Current accounts with other bank

The percentage of current account with other bank to the related parties to total assets as of December 31, 2017 and 2016, are 0.005% and 0.003%, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Pinjaman yang diberikan

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Mentos Ekspres	-	6.965.863
Bernadine Suwarsa	-	958.931
Karyawan kunci	3.906.169	5.249.727
Lain-lain di bawah Rp 1 milyar	1.547.661	1.889.580
Total	5.453.830	15.064.101

Persentase pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,007% dan 0,02%

c. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp38.528.807 dan Rp29.902.512.

d. Simpanan nasabah

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Giro	260.776.383	680.281.575
Tabungan	122.851.817	75.135.997
Deposito	740.174.535	635.028.243
Total	1.123.802.735	1.390.445.815

Persentase simpanan nasabah dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 1,70% dan 2,59%.

e. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari pihak berelasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp600.374 dan Rp3.861.341.

Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap total pendapatan bunga pada 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 0,01% dan 0,06%.

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

b. Loans

PT Mentos Ekspres
Bernadine Suwarsa
Key employees
Others - below Rp 1 billion

Total

The percentage of loans granted to the related parties to total assets as at December 31, 2017 and 2016, are 0.007% and 0.02%, respectively.

c. Prepayments

Prepayments to related parties on December 31, 2017 and 2016 were Rp38,528,807 and Rp29,902,512, respectively.

d. Deposits from customers

Current accounts
Saving deposits
Time deposits

Total

The percentage of deposits from the related parties to total liabilities as of December 31, 2017 and 2016, are 1.70% and 2.59%.

e. Interest income

Interest income from related parties for the year ended December 31, 2017 and 2016 were Rp600,374 and Rp3,861,341, respectively.

Percentage of the interest income from the related parties to the amount of interest income on December 31, 2017 and 2016, are 0.01% and 0.06%, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Beban bunga

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp80.994.353 dan Rp50.865.031.

Persentase beban bunga dari pihak berelasi terhadap total beban bunga pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 1,85% dan 1,41%.

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

f. Interest expense

Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp80,994,353 and Rp50,865,031, respectively.

Percentage of the interest expense from the related parties to the amount of interest expense on December 31, 2017 and 2016, are 1.85% and 1.41%, respectively.

38. SEGMENT OPERASI

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama (tidak diaudit).

38. OPERATING SEGMENT

Bank reported geographical segments as primary segment information (unaudited).

31 Desember/December 31, 2017						
	Jawa, Bali dan/and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku & Papua	Total	
Pendapatan bunga	6.916.680.050	38.397.557	22.529.441	6.892.162	6.984.499.210	Interest income
Beban bunga	(3.673.433.750)	(445.432.319)	(172.663.455)	(92.868.895)	(4.384.398.419)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	3.243.246.300	(407.034.762)	(150.134.014)	(85.976.733)	2.600.100.791	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	42.348.079	3.891.533	1.343.383	1.442.349	49.025.344	Other operating income
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai:						Provision for/(reversal of) allowance for
Aset keuangan dan aset non-produktif	(547.200.415)	(1.909.391)	68.961	276.173	(548.764.672)	impairment losses: Financial assets and non-productive assets
Gaji dan tunjangan	(626.148.617)	(36.645.400)	(16.540.785)	(15.226.324)	(694.561.126)	Salary and benefits
Umum dan administratif	(454.418.608)	(20.733.108)	(7.604.861)	(9.491.237)	(492.247.814)	General and administrative
Beban operasional lain	(11.170.340)	152.331	40.087	52.987	(10.924.935)	Other operating expense
Laba operasional	1.646.656.399	(462.278.797)	(172.827.229)	(108.922.785)	902.627.588	Operating income
Laba tahun berjalan	1.419.524.102	(462.269.893)	(172.927.023)	(108.922.233)	675.404.953	Income for the year
Total aset	74.357.327.959	234.492.402	86.267.315	67.482.491	74.745.570.167	Total assets
Total liabilitas	55.586.494.193	6.576.133.246	2.569.686.969	1.469.880.543	66.202.194.951	Total liabilities

31 Desember/December 31, 2016						
	Jawa, Bali dan/and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku & Papua	Total	
Pendapatan bunga	5.955.933.183	39.202.826	29.669.408	4.215.226	6.029.020.643	Interest income
Beban bunga	(3.085.868.573)	(311.558.908)	(144.846.640)	(69.099.340)	(3.611.373.461)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	2.870.064.610	(272.356.082)	(115.177.232)	(64.884.114)	2.417.647.182	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	34.931.352	4.285.617	1.217.079	1.077.102	41.511.150	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:						Provision for allowance for
Aset keuangan dan aset non-produktif	(390.142.886)	(1.962.785)	(1.492.119)	(426.444)	(394.024.234)	impairment losses: Financial assets and non-productive assets
Gaji dan tunjangan	(554.013.561)	(33.075.134)	(14.483.535)	(12.794.468)	(614.366.698)	Salary and benefits
Umum dan administratif	(366.316.564)	(19.012.689)	(6.887.843)	(8.072.466)	(400.289.562)	General and administrative
Beban operasional lain	(11.220.233)	(24.164)	-	130	(11.244.267)	Other operating expense
Laba operasional	1.583.302.718	(322.145.237)	(136.823.650)	(85.100.260)	1.039.233.571	Operating income
Laba tahun berjalan	1.364.256.272	(322.144.964)	(136.821.289)	(85.099.196)	820.190.823	Income for the year
Total aset	60.354.411.708	219.202.278	209.629.208	55.859.017	60.839.102.211	Total assets
Total liabilitas	45.768.657.608	4.967.947.941	2.046.145.997	1.002.878.480	53.785.630.026	Total liabilities

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban-kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 5,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

	31 Desember/December 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas	171.131.894	171.131.894
Pinjaman dan piutang		
Giro pada Bank Indonesia	4.299.263.021	4.299.263.021
Giro pada bank lain	54.984.847	54.984.847
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.145.887.793	7.145.887.793
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.652.963	676.652.963
Pinjaman yang diberikan - neto	55.348.547.197	55.348.547.197
Aset lain-lain*)	622.486.844	622.486.844

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

39. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain obligations of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be vary if it meets the applicable criteria.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency as at December 31, 2017 and if the rate of interest is equal to or below 6.25% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency as at December 31, 2016. As at December 31, 2017 and 2016, Bank was a participant of that guarantee program.

40. FAIR VALUE MEASUREMENTS

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as at December 31, 2017 and 2016 which were was not presented on the Bank's statements of financial position at fair value:

	31 Desember/December 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial Assets		
Cash	160.220.604	160.220.604
Loans and receivables		
Current accounts with Bank Indonesia	3.482.023.760	3.482.023.760
Current accounts with other banks	40.884.216	40.884.216
Placements with Bank Indonesia and other banks	5.439.470.223	5.439.470.223
Securities purchased under agreement to resell	419.658.419	419.658.419
Loans - net	46.674.165.420	46.674.165.420
Other assets*)	518.667.471	518.667.471

*) Other assets consist of security deposits and interest receivables.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Tersedia untuk dijual		
Efek-efek	4.205.896.709	4.205.896.709
Obligasi Pemerintah	526.886.056	526.886.056
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Efek-efek	68.841.082	68.841.082
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Tagihan derivatif	36.000	36.000
Total	73.120.614.406	73.120.614.406
Liabilitas Keuangan		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Liabilitas derivatif	-	-
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Liabilitas segera	360.321.620	360.321.620
Simpanan dari nasabah		
Giro	2.883.259.929	2.883.259.929
Tabungan	6.875.231.217	6.875.231.217
Deposito berjangka	52.872.043.397	52.872.043.397
Sertifikat deposito	2.961.811	2.961.811
Simpanan dari bank lain	4.201.652	4.201.652
Pinjaman yang diterima	669.354.667	669.354.667
Obligasi subordinasi	1.933.309.378	2.358.647.563
Biaya yang masih harus dibayar**)	45.915.694	45.915.694
Liabilitas lain-lain***)	861.000	861.000
Total	65.647.460.365	66.072.798.550

***) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi.
 Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah, tagihan derivatif dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek dan obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo, tagihan derivatif dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

40. FAIR VALUE MEASUREMENTS

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as at December 31, 2017 and 2016 which were not presented on the Bank's statements of financial position at fair value: (continued)

	31 Desember/December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Available-for-sale			
Securities			
Government bonds	2.422.291.177	2.422.291.177	
Held-to-Maturity			
Securities	-	-	
Financial assets at fair value through profit or loss			
Derivatives receivables	1.750	1.750	
Total	59.201.407.440	59.201.407.440	Total
Financial Liabilities			
Fair value through profit or loss			
Derivatives liabilities	7.800	7.800	
Measured at amortized cost			
Obligations due immediately	287.937.647	287.937.647	
Deposits from customers			
Current accounts	3.626.900.861	3.626.900.861	
Saving deposits	4.315.186.852	4.315.186.852	
Time deposits	43.696.776.012	43.696.776.012	
Certificate of deposits	1.482.143	1.482.143	
Deposits from other banks			
Borrowings	459.852.064	459.852.064	
Subordinated bonds	-	-	
Accrued expenses**)	940.883.306	1.087.697.075	
Other liabilities***)	19.637.917	19.637.917	
	799.500	799.500	
Total	53.349.464.102	53.496.277.871	Total

***) Accrued expenses consist of interest on bonds.
 Other liabilities consist of security deposits.

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, Government Bonds, derivatives receivable and other assets

The estimated fair value of financial assets except for available-for-sale securities and held-to-maturities Government bonds, derivatives receivables and security deposits approximate its carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah, tagihan derivatif dan aset lain-lain (lanjutan)**

Efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi. Tagihan derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

- b. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

- c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain**

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

40. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, Government Bonds, derivatives receivable and other assets (continued)**

Fair value available-for-sale and held to maturities securities and government bond is based on quoted or observable prices. Derivatives receivable fair value is based on valuation technique.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

- b. Loans**

Loans are recognised at carrying value after deducting by allowance for impairment loss.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

- c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, accruals, derivative liabilities, borrowings, subordinated bonds and other liabilities**

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain (lanjutan)

Nilai wajar liabilitas keuangan, kecuali liabilitas derivatif dan obligasi subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Liabilitas derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2d.

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

40. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, accruals, derivative liabilities, borrowings, subordinated bonds and other liabilities (continued)

The fair value of financial liabilities, except for derivatives liabilities, and subordinated bonds, approximate its carrying values because financial liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed. Derivatives liabilities fair value is based on valuation technique.

The fair value of bonds issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Valuation for the fair value of financial instruments based on the fair value hierarchy refer to Note 2d.

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

31 Desember/December 31, 2017					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek tersedia untuk dijual	4.205.896.709	4.205.896.709	-	-	Securities available-for-sale
Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual	526.886.056	526.886.056	-	-	Government bonds available-for-sale
Total aset yang diukur pada nilai wajar	4.732.782.765	4.732.782.765	-	-	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Efek-efek	68.841.082	68.841.082	-	-	Securities
Pinjaman yang diberikan - neto	55.348.547.197	-	59.538.547	55.289.008.650	Loans - net
Agunan yang diambil alih - neto	101.741.394	-	-	101.741.394	Foreclosed assets - net
Aset tetap	1.027.330.307	-	-	1.027.330.307	Fixed assets
Aset yang tidak digunakan - neto	9.311.608	-	-	9.311.608	Unutilized assets - net
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	56.555.771.588	68.841.082	59.538.547	56.427.391.959	Total assets for which fair value are disclosed
Total	61.288.554.353	4.801.623.847	59.538.547	56.427.391.959	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Pinjaman yang diterima	669.354.667	-	669.354.667	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.933.309.378	-	2.358.674.563	-	Subordinated bonds
Total liabilitas nilai wajarnya diungkapkan	2.602.664.045	-	3.028.029.230	-	Total liabilities for which fair value are disclosed

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2016				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value		
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Efek-efek tersedia untuk dijual	2.422.291.177	2.422.291.177	-	-
Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual	44.024.400	44.024.400	-	-
Tagihan derivatif	1.750	-	1.750	-
Total aset yang diukur pada nilai wajar	2.466.317.327	2.466.315.577	1.750	-
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Pinjaman yang diberikan - neto	46.674.165.420	-	69.598.240	46.604.567.180
Agunan yang diambil alih - neto	100.432.577	-	-	100.432.577
Aset tetap	1.054.331.790	-	-	1.054.331.790
Aset yang tidak digunakan - neto	1.080.000	-	-	1.080.000
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	47.830.009.787	-	69.598.240	47.760.411.547
Total	50.296.327.114	2.466.315.577	69.599.990	47.760.411.547
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				
Liabilitas derivatif	7.800	-	7.800	-
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	7.800	-	7.800	-
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Obligasi subordinasi	940.883.306	-	1.049.858.306	-
Total liabilitas nilai wajarnya diungkapkan	940.883.306	-	1.049.858.306	-
Total	940.891.106	-	1.049.866.106	-

Assets measured at fair value
Securities available-for-sale
Government bonds available-for-sale
Derivatives receivables
Total assets measured at fair value

Assets for which fair value are disclosed
Loans - net
Foreclosed assets - net
Fixed assets
Unutilized assets - net

Total assets for which fair value are disclosed

Total

Liabilities measured at fair value
Derivatives liabilities

Total liabilities measured at fair value

Liabilities for which fair value are disclosed
Subordinated bonds

Total liabilities for which fair value are disclosed

Total

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

40. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Bank's risk management framework as the bank engaged in banking can not be separated from risks in carrying out its business activity. If the risks were not anticipated and prepared properly, it can affect the performance of the Bank.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek, 4 (empat) orang Komisaris dan 6 (enam) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Therefore, in addition to the supervision of the structure made by the Board of Commissioners, the Audit Committee, Directors, particularly Compliance Director and Internal Audit, the Bank also established working committees to manage risk in various aspects, 4 (four) Commissioners and 6 (six) Directors of the Bank has followed the risk management certification exam held by the Risk Management Certification Agency.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, and reported the result to the Bank's Audit Committee.

The risks arising from financial instruments to which the Bank exposes are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is defined as the potential losses when a customer or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises mainly from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek, Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi pemerintah, pinjaman yang diberikan, tagihan derivatif, aset lain-lain, garansi, *letters of credit*, dan akseptasi.

Organisasi pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep "*four eyes*" principle, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas pinjaman dari Account Officer akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di *review* oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas pinjaman dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan pinjaman bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa nasabah dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk arises mainly from current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, guarantees, government bonds, loans, derivative receivables, other assets, guarantees, letters of credit, and acceptances.

Credit risk management organization

Credit risk management is carried out based on the concept of "*four eyes*" principle, which is part of the prudential principle and the implementation of internal control systems. Based on the concept, any proposed loan facility from the Accounts Officer will be reviewed by a Credit Analyst, and for certain amount will be reviewed by Risk Management Unit (RMU). Furthermore, the Bank also undertakes supervision to ensure loans quality and compliance with the prudential principle and the establishment of allowance of impairment losses in accordance with the provisions. Treatment for non performing loan, by providing interest relief to some customer in a loan restructuring.

Policies and procedures

Policies and procedures related to the Bank's activities are provided to ensure the credit risk of the Bank officials to carry out their duties according to established standards. The scope of policies and procedures covering all aspects and stages of the lending process, from loan approval stage analysis, loan monitoring up to the stage of completion. In addition, aspects set forth in the policies and procedures are documentation and administration of loan, legal, authorities to granted loan off, collateral, etc.

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for single/group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is line with Bank's risk appetite and risk tolerance as one of the tools for Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
 1. *Secured loans*
 2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and *irrevocable Letters of Credit*, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and *irrevocable Letters of Credit* issued are called upon.

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a. The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreement to resell represent the maximum exposure of credit risk.
- b. For the loans, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables in Bank are classified into two major categories, as follows:
 1. *Secured loans*
 2. *Unsecured loans*

For *secured loans*, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows :

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Financial collateral*, such as deposit (savings, demand deposit and time deposit), securities, and gold.
- c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment of obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Eksposur risiko kredit - bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Giro pada Bank Indonesia	4.299.263.021	3.482.023.760
Giro pada bank lain	54.984.847	40.884.216
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.145.887.793	5.439.470.223
Pinjaman yang diberikan	56.420.080.542	47.197.276.408
Efek-efek	4.274.737.791	2.422.291.177
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.652.963	419.658.419
Tagihan derivatif	36.000	1.750
Obligasi pemerintah	526.886.056	44.024.400
Aset lain-lain *)	622.486.844	518.667.471
Total	74.021.015.857	59.564.297.824

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur - neto/ Net exposure
31 Desember 2017			
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.652.963	731.167.000	-
31 Desember 2016			
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	419.658.419	439.996.000	-

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. Meanwhile for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value.

Credit risk exposures - gross without taking into account collateral or other credit enhancements to financial assets in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Current accounts with Bank Indonesia	4.299.263.021	3.482.023.760
Current accounts with other banks	54.984.847	40.884.216
Placement with Bank Indonesia and other banks	7.145.887.793	5.439.470.223
Loans	56.420.080.542	47.197.276.408
Securities	4.274.737.791	2.422.291.177
Securities purchased under agreement to resell	676.652.963	419.658.419
Derivative receivables	36.000	1.750
Government bonds	526.886.056	44.024.400
Other assets *)	622.486.844	518.667.471
Total	74.021.015.857	59.564.297.824

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

The table below shows the *net maximum exposure (after considering collateral)* to credit risk of securities purchase under agreement to resell as of December 31, 2017 and 2016:

	December 31, 2017	December 31, 2016
Securities purchased under agreement to resell	676.652.963	419.658.419
Collateral	731.167.000	439.996.000
Net exposure	-	-

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	3.517.885.621	3.642.934.573
Garansi yang diterbitkan	25.030.582	42.460.641
Total	3.542.916.203	3.685.395.214

(i) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

31 Desember/December 31, 2017				
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total/ Total
Giro pada Bank Indonesia	-	4.299.263.021	-	4.299.263.021
Giro pada bank lain	-	54.984.847	-	54.984.847
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7.145.887.793	-	7.145.887.793
Efek-efek	-	4.274.737.791	-	4.274.737.791
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	676.652.963	-	676.652.963
Tagihan derivatif	-	36.000	-	36.000
Obligasi pemerintah	526.886.056	-	-	526.886.056
Pinjaman yang diberikan	-	1.221.391	56.418.859.151	56.420.080.542
Aset lain-lain *)	-	-	622.486.844	622.486.844
Total	526.886.056	16.452.783.806	57.041.345.995	74.021.015.857

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

31 Desember/December 31, 2016				
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total/ Total
Giro pada Bank Indonesia	-	3.482.023.760	-	3.482.023.760
Giro pada bank lain	-	40.884.216	-	40.884.216
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5.439.470.223	-	5.439.470.223
Efek-efek	-	2.422.291.177	-	2.422.291.177

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2016 (lanjutan/continued)

	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total/ Total
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	419.658.419	-	419.658.419
Tagihan derivatif	-	1.750	-	1.750
Obligasi pemerintah	44.024.400	-	-	44.024.400
Pinjaman yang diberikan	-	-	47.197.276.408	47.197.276.408
Aset lain-lain *)	-	-	518.667.471	518.667.471
Total	44.024.400	11.804.329.545	47.715.943.879	59.564.297.824

Securities purchased under
agreement to resell
Derivative receivables
Government bonds
Loans
Other assets *)

Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontinjensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table describes the Bank's credit exposure at commitment and contingencies (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors.

31 Desember/December 31, 2017

	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total/ Total
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	3.778.609	3.514.107.012	3.517.885.621
Garansi yang diterbitkan	-	-	25.030.582	25.030.582

Unused loan facilities
Guarantees issued

31 Desember/December 31, 2016

	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total/ Total
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	-	3.642.934.573	3.642.934.573
Garansi yang diterbitkan	-	-	42.460.641	42.460.641

Unused loan facilities
Guarantees issued

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Sektor geografis

(ii) Geographic sectors

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi (dalam ribuan rupiah) adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to financial assets based on the geographic areas which the Bank operates (in thousands of Rupiah) are as follows:

31 Desember/December 31, 2017							
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Total	
Giro pada Bank Indonesia	4.299.263.021	-	-	-	-	4.299.263.021	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	53.996.948	979.091	3.043	5.765	-	54.984.847	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.145.887.793	-	-	-	-	7.145.887.793	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.274.737.791	-	-	-	-	4.274.737.791	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.652.963	-	-	-	-	676.652.963	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	526.886.056	-	-	-	-	526.886.056	Government bonds
Tagihan derivatif	36.000	-	-	-	-	36.000	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	56.087.815.878	209.170.214	78.225.224	41.872.365	2.996.861	56.420.080.542	Loans
Aset lain-lain *)	619.693.338	1.746.436	656.639	360.088	30.343	622.486.844	Other assets *)
	73.684.969.788	211.895.741	78.884.906	42.238.218	3.027.204	74.021.015.857	

31 Desember/December 31, 2016							
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Total	
Giro pada Bank Indonesia	3.482.023.760	-	-	-	-	3.482.023.760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	39.133.266	860.784	1.870	886.029	2.267	40.884.216	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.439.470.223	-	-	-	-	5.439.470.223	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.422.291.177	-	-	-	-	2.422.291.177	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	419.658.419	-	-	-	-	419.658.419	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	44.024.400	-	-	-	-	44.024.400	Government bonds
Tagihan derivatif	1.750	-	-	-	-	1.750	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	46.770.188.783	190.268.761	199.382.539	37.345.279	91.046	47.197.276.408	Loans
Aset lain-lain *)	515.041.633	1.780.796	1.566.415	275.771	2.856	518.667.471	Other assets *)
	59.131.833.411	192.910.341	200.950.824	38.507.079	96.169	59.564.297.824	

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Sektor geografis (lanjutan)

(ii) Geographic sectors (continued)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas which the the Bank operates are as follows:

31 Desember/December 31, 2017							
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Total	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	3.403.748.993	81.774.582	20.629.323	11.455.799	276.924	3.517.885.021	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	21.360.582	3.100.000	570.000	-	-	25.030.582	Guarantees issued
	3.425.109.575	84.874.582	21.199.323	11.455.799	276.924	3.542.916.203	
31 Desember/December 31, 2016							
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Total	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	3.516.295.129	81.215.379	36.791.709	8.323.402	308.954	3.642.934.573	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	40.109.767	1.780.874	570.000	-	-	42.460.641	Guarantees issued
	3.556.404.896	82.996.253	37.361.709	8.323.402	308.954	3.685.395.214	

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

(iii) Credit quality of financial assets

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures on financial assets based on the quality are as follows:

31 Desember/December 31, 2017					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Giro pada Bank Indonesia	4.299.263.021	-	-	4.299.263.021	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54.984.847	-	-	54.984.847	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.145.887.793	-	-	7.145.887.793	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek tersedia untuk dijual	4.205.896.709	-	-	4.205.896.709	Securities available-for-sale
dimiliki hingga jatuh tempo	68.841.082	-	-	68.841.082	held to maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.652.963	-	-	676.652.963	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	36.000	-	-	36.000	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	526.886.056	-	-	526.886.056	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	34.102.523.597	19.131.865.973	3.185.690.972	56.420.080.542	Loans
Aset lain-lain *)	622.486.844	-	-	622.486.844	Other assets *)
	51.703.458.912	19.131.865.973	3.185.690.972	74.021.015.857	

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Credit risk exposures on financial assets based on the quality are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	3.482.023.760	-	-	3.482.023.760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	40.884.216	-	-	40.884.216	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.439.470.223	-	-	5.439.470.223	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek tersedia untuk dijual	2.422.291.177	-	-	2.422.291.177	Securities available-for-sale
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	419.658.419	-	-	419.658.419	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	1.750	-	-	1.750	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	44.024.400	-	-	44.024.400	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	35.005.569.974	11.196.262.354	995.444.080	47.197.276.408	Loans
Aset lain-lain *)	518.667.471	-	-	518.667.471	Other assets *)
	47.372.591.390	11.196.262.354	995.444.080	59.564.297.824	

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

Analisa umur pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

An age analysis of loans that are past due but not impaired as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember/December 31, 2017

	Modal kerja/ <i>Working Capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumption</i>	Total	
1 ≤ 30 hari	9.777.296.842	8.638.277	1.594.820	9.787.529.939	1 ≤ 30 days
31 ≤ 60 hari	2.904.355.141	5.237.051	1.441.659	2.911.033.851	31 ≤ 60 days
61 ≤ 90 hari	6.215.511.393	217.790.790	-	6.433.302.183	61 ≤ 90 days
	18.897.163.376	231.666.118	3.036.479	19.131.865.973	

31 Desember/December 31, 2016

	Modal kerja/ <i>Working Capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumption</i>	Total	
1 ≤ 30 hari	5.363.915.245	14.808.643	1.254.282	5.379.978.170	1 ≤ 30 days
31 ≤ 60 hari	1.173.853.902	233.247.760	134.789	1.407.236.451	31 ≤ 60 days
61 ≤ 90 hari	4.405.775.569	2.843.749	428.415	4.409.047.733	61 ≤ 90 days
	10.943.544.716	250.900.152	1.817.486	11.196.262.354	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo awal	421.076.999	88.458.548
Penyesuaian selama tahun berjalan	392.993.506	332.618.451
Saldo Akhir	814.070.505	421.076.999

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Movement in the allowance for impairment losses for loans that are impaired as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	421.076.999	88.458.548	Beginning balance
Penyesuaian selama tahun berjalan	392.993.506	332.618.451	Allowance during the year
Saldo Akhir	814.070.505	421.076.999	Ending Balance

Loans are summarised as follows:

31 Desember/December 31, 2017					
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Total	
		Kolektif/ Collective	Individual/ Individual		
Rupiah					Rupiah
Konstruksi	25.185.274.249	1.569.362.029	2.154.338	26.756.790.616	Construction
Jasa bisnis	8.579.641.843	15.034.179	4.020.832	8.598.696.854	Business service
Perdagangan	9.752.637.076	200.610.311	57.601.951	10.010.849.338	Trading
Pertambangan	2.961.862.240	465.666.622	73.753	3.427.602.615	Mining
Industri	1.899.049.345	223.925.000	7.728.425	2.130.702.770	Industry
Transportasi	1.067.366.040	-	7.383.485	1.074.749.525	Transportation
Pertanian	1.875.629.597	25.000.000	4.768.329	1.905.397.926	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	757.812.202	-	3.410.001	761.222.203	Social services
Restoran dan hotel	106.903.695	-	9.511.860	116.415.555	Restaurant and hotel
Lain-lain	305.979.408	-	4.725.472	310.704.880	Others
	52.492.155.695	2.499.598.141	101.378.446	55.093.132.282	
Mata uang asing					Foreign currency
Pertambangan	32.563.200	299.786.385	-	332.349.585	Mining
Perdagangan	333.077.440	284.928.000	-	618.005.440	Trading
Jasa bisnis	50.174.179	-	-	50.174.179	Business service
Industri	-	-	-	-	Industry
Lain-lain	326.419.056	-	-	326.419.056	Others
	742.233.875	584.714.385	-	1.326.948.260	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(257.462.840)	(790.195.439)	(23.875.066)	(1.071.533.345)	Less allowance for impairment losses
	52.976.926.730	2.294.117.087	77.503.380	55.348.547.197	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Total
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	
Rupiah				
Konstruksi	20.302.112.904	199.000.000	2.533.141	20.503.646.045
Jasa bisnis	10.924.631.509	34.179	6.252.670	10.930.918.358
Perdagangan	4.496.878.127	200.628.197	52.579.754	4.750.086.078
Pertambangan	3.638.429.165	391.167.721	325.467	4.029.922.353
Industri	2.421.968.272	42.000.000	9.924.695	2.473.892.967
Transportasi	1.457.638.107	-	4.258.248	1.461.896.355
Pertanian	1.184.923.000	25.000.000	3.063.598	1.212.986.598
Jasa pelayanan sosial	727.626.168	-	6.794.322	734.420.490
Restoran dan hotel	270.850.634	-	13.495.084	284.345.718
Lain-lain	137.936.557	-	10.159.654	148.096.211
	45.562.994.443	857.830.097	109.386.633	46.530.211.173
Mata uang asing				
Pertambangan	301.444.482	28.227.350	-	329.671.832
Perdagangan	280.842.255	-	-	280.842.255
Jasa bisnis	49.822.796	-	-	49.822.796
Industri	6.728.352	-	-	6.728.352
	638.837.885	28.227.350	-	667.065.235
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(102.033.989)	(395.071.117)	(26.005.882)	(523.110.988)
	46.099.798.339	490.986.330	83.380.751	46.674.165.420

Rupiah
 Construction
 Business service
 Trading
 Mining
 Industry
 Transportation
 Agriculture
 Social services
 Restaurant and hotel
 Others

Foreign currency
 Mining
 Trading
 Business service
 Industry

Less allowance for impairment losses

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan *matching concept* khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Loans are summarised as follows: (continued)

b. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

The objective of market risk management is to identify measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns.

Market Risk Management System implemented by the Bank in facing market risk is by applying the matching concept, especially for portfolios that have exchange rate risk.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

On overall, market risk is divided into two following risks:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign exchange risk

31 Desember/December 31, 2017

	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Netol/Net Open Position	
Dolar Amerika Serikat	3.293.096.752	3.278.881.386	14.215.366	United States Dollar
Dolar Singapura	387.140	-	387.140	Singapore Dollar
Dolar Australia	96.383	-	96.383	Australian Dollar
Euro Eropa	155.056	-	155.056	European Euro
Total	3.293.735.331	3.278.881.386	14.853.945	Total
Total modal			8.767.963.208	Total capital
Rasio PDN			0,17%	PDN ratio
Rasio maksimum PDN			20%	PDN maximum ratio

31 Desember/December 31, 2016

	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Netol/Net Open Position	
Dolar Amerika Serikat	3.403.537.354	3.394.193.407	9.343.947	United States Dollar
Dolar Singapura	1.173.707	-	1.173.707	Singapore Dollar
Dolar Australia	131.452	-	131.452	Australian Dollar
Euro Eropa	19.137	-	19.137	European Euro
Dolar Hong Kong	1.737	-	1.737	Hong Kong Dollar
Total	3.404.863.387	3.394.193.407	10.669.980	Total
Total modal			6.906.433.911	Total capital
Rasio PDN			0,15%	PDN ratio
Rasio maksimum PDN			20%	PDN maximum ratio

(ii) Risiko tingkat suku bunga

(ii) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates exposed to interest rate risk.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The table below summarises the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as at December 31, 2017 and 2016.

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Assets
Aset					Assets
Giro pada bank lain	0,77%	0,01%	0,91%	0,00%	Current accounts
Penempatan pada Bank Indonesia	4,16%	0,96%	4,59%	0,43%	with other banks
					Placements with Bank Indonesia

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. (lanjutan)

The table below summarises the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as at December 31, 2017 and 2016. (continued)

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
Aset (lanjutan)					Assets (continued)
Penempatan pada bank lain	4,28%	0,53%	4,91%	-	Placements with other banks
Efek-efek dan Obligasi pemerintah	5,98%	-	6,60%	-	Securities and Government bonds
Pinjaman yang diberikan – neto	12,49%	8,01%	13,90%	10,91%	Loans - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,22%	-	5,47%	-	Securities purchased under agreement to resell
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	4,19%	0,75%	5,16%	0,39%	Current accounts
Tabungan	5,20%	0,28%	5,62%	0,14%	Savings
Deposito	7,57%	1,57%	8,33%	1,70%	Time deposits
Sertifikat deposito	7,21%	-	7,68%	-	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	1,69%	0,09%	1,42%	0,08%	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	3,45%	-	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	11,67%	-	11,75%	-	Subordinated bonds

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo:

The tables below summarise the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks which categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	31 Desember/December 31, 2017					
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 Months	Total	
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	4.299.263.021	-	-	-	4.299.263.021	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54.984.847	-	-	-	54.984.847	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.145.887.793	-	-	-	7.145.887.793	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	319.255.833	896.330.742	2.956.416.716	102.734.500	4.274.737.791	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	477.468.109	199.184.854	-	-	676.652.963	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	-	-	-	526.886.056	526.886.056	Government bonds
Tagihan derivatif	36.000	-	-	-	36.000	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	8.627.965.066	7.967.251.839	36.066.771.705	2.686.558.587	55.348.547.197	Loans - net
Total aset keuangan	20.924.860.669	9.062.767.435	39.023.188.421	3.316.179.143	72.326.995.668	Total financial assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	2.883.259.929	-	-	-	2.883.259.929	Current accounts
Tabungan	6.841.829.587	5.091.686	15.450.261	12.859.683	6.875.231.217	Saving deposits
Deposito berjangka	25.699.591.146	19.070.705.700	8.083.231.588	18.514.963	52.872.043.397	Time deposits
Sertifikat deposito	996.489	495.462	1.469.860	-	2.961.811	Certificate of deposits

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo:

The tables below summarise the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks which categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

31 Desember/December 31, 2017						
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 Months	Total	
Liabilitas						Liabilities
Simpanan dari bank lain	4.201.652	-	-	-	4.201.652	Deposits from other banks
Pinjaman yang Diterima	-	-	-	669.354.667	669.354.667	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.933.309.378	1.933.309.378	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	35.429.878.803	19.076.292.848	8.100.151.709	2.634.038.691	65.240.362.051	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(14.505.018.134)	(10.013.525.413)	30.923.036.712	682.140.452	7.086.633.617	Total interest repricing gap
31 Desember/December 31, 2016						
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 Months	Total	
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	3.482.023.760	-	-	-	3.482.023.760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	40.884.216	-	-	-	40.884.216	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.439.470.223	-	-	-	5.439.470.223	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	249.357.347	718.301.597	1.287.995.733	166.636.500	2.422.291.177	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	282.659.980	136.998.439	-	-	419.658.419	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	-	-	-	44.024.400	44.024.400	Government bonds
Tagihan derivatif	1.750	-	-	-	1.750	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	7.241.093.871	7.430.731.210	30.785.696.021	1.216.644.318	46.674.165.420	Loans - net
Total aset keuangan	16.735.491.147	8.286.031.246	32.073.691.754	1.427.305.218	58.522.519.365	Total financial assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	3.626.900.861	-	-	-	3.626.900.861	Current accounts
Tabungan	4.268.525.874	7.586.880	22.169.348	16.904.750	4.315.186.852	Saving deposits
Deposito berjangka	21.560.699.474	16.678.011.082	5.425.448.961	32.616.495	43.696.776.012	Time deposits
Sertifikat deposito	-	993.070	489.073	-	1.482.143	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	359.852.064	100.000.000	-	-	459.852.064	Deposits from other banks
Obligasi subordinasi	-	-	-	940.883.306	940.883.306	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	29.815.978.273	16.786.591.032	5.448.107.382	990.404.551	53.041.081.238	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(13.080.487.126)	(8.500.559.786)	26.625.584.372	436.900.667	5.481.438.127	Total interest repricing gap

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga Bank terhadap laba rugi komprehensif dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan (tidak diaudit).

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/ Year ended December 31, 2017

Risiko Tingkat Suku Bunga / Interest rate risk	
Perubahan presentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (dalam jutaan Rupiah)/Impact on profit or loss and other comprehensive income (in million Rupiah)
+/- 1%	4.160
+/- 0,5%	2.080
+/- 0,3%	1.248

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang dilaksanakan Bank adalah menjalankan fungsi Komite Aktiva dan Kewajiban (*Assets and Liabilities Committee-ALCO*) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan kewajiban bank, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan margin laba. Keberadaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan kewajiban berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The table below shows the sensitivity to the possible changes in Bank interest rates to the comprehensive income with all other variables held are constant (unaudited).

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation when its due date and unwind position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and needs to be managed on an on-going basis.

Liquidity risk management system implemented by Bank is engaged in the function of the Assets and Liabilities (*Assets and Liabilities Committee-ALCO*), chaired by the Director. ALCO tasks are discussed in detail about the policies of assets and liabilities of bank, the balance of incoming and outgoing cash flow and liquidity needs of each period, including analyzing the cost of funds and profit margin. The existence of ALCO is to measure the Bank remains within the safe limits and to ensures that the Bank's objectives are met.

Maturity gap analysis is to measure the cumulative difference of earning assets with bearing interest and its effect on bank liquidity.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan penerbitan obligasi.

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo kewajiban berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The efforts done by the Bank to address the maturity gap is by raise funds with longer maturities, such as time deposits with maturities of 1 (one) year and the issuance of bonds.

Interest rate risk or sensitivity arise if the earning assets are significantly different with maturity of interest - bearing liabilities. Basically, current accounts, savings and deposits are not so sensitive to changes in interest rates.

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows the analysis of maturities of financial assets and liabilities of the Bank as at December 31, 2017 and 2016, based on remaining terms to contractual maturity date:

31 Desember/December 31, 2017							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Aset							Assets
Kas	171.131.894	171.131.894	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.299.263.021	4.299.263.021	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54.984.847	54.984.847	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.145.887.793	-	7.145.887.793	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.274.737.791	-	319.255.834	896.330.741	2.956.416.716	102.734.500	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.652.963	-	477.468.109	199.184.854	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	526.886.056	-	-	-	-	526.886.056	Government bonds
Tagihan Derivatif	36.000	-	36.000	-	-	-	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	56.420.080.542	-	9.218.711.102	8.186.825.098	36.303.678.019	2.710.866.323	Loans
Aset lain-lain*)	622.486.844	12.464.388	610.022.456	-	-	-	Others assets*)
Total aset keuangan	74.192.147.751	4.537.844.150	17.771.381.294	9.282.340.693	39.260.094.735	3.340.486.879	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	360.321.620	-	360.321.620	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	2.883.259.929	2.883.259.929	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	6.875.231.217	-	6.841.829.587	5.091.686	15.450.261	12.859.683	Saving deposits
Deposito	52.872.043.397	-	25.699.591.146	19.070.705.700	8.083.231.588	18.514.963	Time deposits
Sertifikat Deposito	2.961.811	-	996.489	495.462	1.469.860	-	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	4.201.652	4.201.652	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	669.354.667	-	-	-	-	669.354.667	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar**)	45.915.694	-	45.915.694	-	-	-	Accrued expenses**)
Liabilitas lain-lain***)	861.000	-	-	-	-	861.000	Other liabilities***)
Obligasi subordinasi	1.933.309.378	-	-	-	-	1.933.309.378	Subordinated Bonds
Total liabilitas keuangan	65.647.460.365	2.887.461.581	32.948.654.536	19.076.292.848	8.100.151.709	2.634.899.691	Total financial liabilities
Aset (liabilitas) - neto	8.544.687.386	1.650.382.569	(15.177.273.242)	(9.793.952.155)	31.159.943.026	705.587.188	Net assets (liabilities)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.
 **) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi.
 ***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.
 **) Accrued expenses consist of interest on bonds.
 ***) Other liabilities consist of security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak: (lanjutan)

The table below shows the analysis of maturities of financial assets and liabilities of the Bank as at December 31, 2017 and 2016, based on remaining terms to contractual maturity date: (continued)

31 Desember/December 31, 2016							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 Months	
Aset							Assets
Kas	160.220.604	160.220.604	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.482.023.760	3.482.023.760	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	40.884.216	40.884.216	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.439.470.223	-	5.439.470.223	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.422.291.177	-	249.357.347	718.301.597	1.287.995.733	166.636.500	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	419.658.419	-	282.659.980	136.998.439	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	1.750	-	1.750	-	-	-	Derivative receivables
Obligasi pemerintah	44.024.400	-	-	-	-	44.024.400	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	47.197.276.408	-	7.616.175.882	7.446.465.534	30.896.985.076	1.237.649.916	Loans
Aset lain-lain*)	518.667.471	10.640.193	508.027.278	-	-	-	Others assets*)
Total aset keuangan	59.724.518.428	3.693.768.773	14.095.692.460	8.301.765.570	32.184.980.809	1.448.310.816	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	287.937.647	-	287.937.647	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	3.626.900.861	3.626.900.861	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	4.315.186.852	-	4.268.525.874	7.586.880	22.169.348	16.904.750	Saving deposits
Deposito	43.696.776.012	-	21.560.699.474	16.678.011.082	5.425.448.961	32.616.495	Time deposits
Sertifikat Deposito	1.482.143	-	-	993.070	489.073	-	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	459.852.064	4.852.064	355.000.000	100.000.000	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	7.800	-	7.800	-	-	-	Derivative liabilities
Biaya yang masih harus dibayar**)	19.637.917	-	19.637.917	-	-	-	Accrued expenses**)
Liabilitas lain-lain***)	799.500	-	-	-	-	799.500	Other liabilities***)
Obligasi subordinasi	940.883.306	-	-	-	-	940.883.306	Subordinated Bonds
Total liabilitas keuangan	53.349.464.102	3.631.752.925	26.491.808.712	16.786.591.032	5.448.107.382	991.204.051	Total financial liabilities
Aset (liabilitas) - neto	6.375.054.326	62.015.848	(12.396.116.252)	(8.484.825.462)	26.736.873.427	457.106.765	Net assets (liabilities)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.
 **) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi.
 ***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.
 **) Accrued expenses consist of interest on bonds.
 ***) Other liabilities consist of security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank as at December 31, 2017 and 2016, based on the remaining contractual maturities of Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

31 Desember/December 31, 2017						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	360.321.620	-	360.321.620	-	-	- Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	2.883.259.929	2.883.259.929	-	-	-	Current accounts
Tabungan	6.876.521.090	-	6.841.924.979	5.261.875	15.902.751	Saving deposits
Deposito	53.339.566.173	-	25.920.729.301	19.251.560.465	8.148.732.175	Time deposits
Sertifikat Deposito	3.001.912	-	1.011.831	514.460	1.475.621	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	4.201.652	4.201.652	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	669.354.667	-	-	-	-	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar**)	49.915.694	-	45.915.694	-	-	Accrued expenses**)
Liabilitas lain-lain***)	861.000	-	-	-	-	Other liabilities***)
Obligasi subordinasi	3.047.950.000	-	46.125.000	7.993.750	162.356.250	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	67.230.953.737	2.887.461.581	33.216.028.425	19.265.330.550	8.328.466.797	3.533.666.384
31 Desember/December 31, 2016						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	287.937.647	-	287.937.647	-	-	- Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	3.626.900.861	3.626.900.861	-	-	-	Current accounts
Tabungan	4.317.449.787	-	4.268.648.819	7.832.770	23.141.282	Saving deposits
Deposito	44.136.027.608	-	21.763.157.614	16.840.306.130	5.499.396.940	Time deposits
Sertifikat Deposito	1.500.962	-	9.144	1.000.262	491.556	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	459.852.064	4.852.064	355.000.000	100.000.000	-	Deposits from other banks
Biaya yang masih harus dibayar**)	19.637.917	-	19.637.917	-	-	Accrued expenses**)
Liabilitas derivatif	7.800	-	7.800	-	-	Derivative Liabilities
Liabilitas lain-lain***)	799.500	-	-	-	-	Other liabilities***)
Obligasi subordinasi	1.416.752.056	-	19.250.000	27.243.750	108.975.000	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	54.266.866.202	3.631.752.925	26.713.648.941	16.976.382.912	5.632.004.778	1.313.076.646

**) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi.
 ***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan..

**) Accrued expenses consist of interest on bonds.
 ***) Other liabilities consist of security deposits.

d. Risiko operasional

d. Operational risk

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Operational risks associated with the risk of loss faced by the Bank resulting from violations of employees, internal processes is not functioning, system failures and external issues affecting the operations of the bank.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

f. Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite/pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

g. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

h. Manajemen risiko permodalan

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang ditetapkan Bank Indonesia.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal risk

Legal risks can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

f. Strategic risk

Strategic risk refers to the risk due to improper decision and/or implementation of Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees, that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

g. Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not properly managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

h. Capital risk management

Risk capital adequacy related to the ability to meet the requirements of Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Bank Indonesia.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

h. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

CAR merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil resiko, sebagai berikut:

- 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 1
- 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 2
- 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 3
- 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 4 atau peringkat 5

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah):

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Modal		
Modal inti (TIER I)		
Modal inti utama (CET-I)	6.898.247	5.834.088
Modal inti tambahan (AT-I)	-	-
Total modal inti (TIER I)	6.898.247	5.834.088
Modal pelengkap (TIER II)	1.869.716	1.072.346
Total modal	8.767.963	6.906.434

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

h. Capital risk management (continued)

The factors that influence the risk of capital adequacy are the amount of capital paid by shareholders and the Bank's ability to generate operating earnings and good asset management by the management.

CAR is one of the indicators to determine the health and the capital of the Bank.

Bank provides the minimum capital required according to the risk profile, as follows:

- 8% of the RWA for bank with a rating of 1 profile
- 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating 2
- 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating 3
- 11% until less than 14% for bank with a risk profile ratings of 4 or 5

Banks will always comply with Bank Indonesia regulation, especially in the areas of capital, so that whenever there are changes in Indonesian banking regulations, the management will immediately make plans to meet these requirements.

As of December 31, 2017, the Bank's CAR is computed in accordance with POJK No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016.

The following is the Bank's capital position based on Bank Indonesia regulation as at December 31, 2017 and 2016 (in million Rupiah):

Capital
Core capital (TIER I)
Common equity (CET-I)
Additional TIER (AT-I)
Total core capital (TIER I)
Supplementary capital (TIER II)
Total capital

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

h. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah): (lanjutan)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Aset tertimbang menurut Risiko (ATMR):		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	57.668.174	48.276.285
Risiko operasional	4.471.564	3.492.378
Risiko pasar	14.854	10.670
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	62.154.592	51.779.333
Rasio KPMM		
Rasio CET-1	11,10%	11,27%
Rasio TIER I	11,10%	11,27%
Rasio TIER II	3,01%	2,07%
Rasio Total	14,11%	13,34%
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%
Rasio Minimum TIER I	6,00%	6,00%
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	9,00%	9,00%

Risk Weighted Assets (ATMR):

Credit risk after taking the specific risk
Operational risk
Market risk

Total ATMR for credit risk, market and operational

Capital Adequacy Ratio
CET-1 Ratio
TIER I Ratio
TIER II Ratio

Total Ratio

CET-1 Minimum Ratio
TIER I Minimum Ratio
Minimum CAR based on risk profile

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- Penyesuaian PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal suatu entitas dapat memilih untuk mengukur *investee* pada nilai wajar secara investasi demi investasi.
- Penyesuaian PSAK No. 67: Pengungkapan kepentingan dalam Entitas Lain, efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan yang dibutuhkan pada PSAK 67, dengan tambahan dari yang telah dijelaskan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan untuk kepentingan apapun dalam entitas yang diklarifikasikan sesuai dengan PSAK No. 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan;

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- Amendments to SFAS No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.
- Improvement to SFAS No.15: Investment in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.
- Improvement to SFAS No.67: Disclosure of Interests in Other Entities, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the disclosure requirements in SFAS 67, in addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also apply to any interest in the entity that is classified in accordance with SFAS No. 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.
- SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements;

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 1 Maret 2018, Bank telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan PT Propertindo Mulia Investama untuk pembelian tanah berikut bangunan yang akan dibangun baru (gedung) yang terletak di Sukoharjo, Solo sebanyak 20 lantai dengan harga pembelian sebesar Rp325.000.000 (belum termasuk PPN).

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2018.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

43. SUBSEQUENT EVENTS

On March 1, 2018, the Bank has signed Sale and Purchase Agreement (PPJB) with PT Propertindo Mulia Investama for purchase land and new future building that will be construct, which located at Sukoharjo, Solo for 20 floors with purchased price amounting to Rp325,000,000 (not included VAT).

44. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Bank is fully responsible for preparation of the financial statements which are completed and approved for publication on March 29, 2018.